

SKRIPSI

**SISTEM PERTANIAN PADI BERKELANJUTAN DALAM
PENINGKATAN PEREKONOMIAN DI DESA SEREANG
KABUPATEN SIDRAP (TINJAUAN EKONOMI ISLAM)**



OLEH

**NURUL SYAFIQAH ARIS
NIM : 19.2400.012**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

**SISTEM PERTANIAN PADI BERKELANJUTAN DALAM
PENINGKATAN PEREKONOMIAN DI DESA SEREANG
KABUPATEN SIDRAP (TINJAUAN EKONOMI ISLAM)**



OLEH

**NURUL SYAFIQAH ARIS
NIM 19.2400.012**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Sistem Pertanian Padi Berkelanjutan Dalam
Peningkatan Perekonomian Di Desa Sereang
Kabupaten Sidrap (Tinjauan Ekonomi Islam)

Nama Mahasiswa : Nurul Syafiqah Aris

NIM : 19.2400.012

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

No.B.2815/In.39.8/PP.00.9/07/2022

Disetujui Oleh :

Pembimbing Utama : Dr. Andi Bahri S,M.E., M.Fil.I

NIP : 19781101 200912 1 003

Pembimbing Kedua : Darwis, S.E., M.Si.

NIDN : 2020058102

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 19710208200112 002

PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Sistem Pertanian Padi Berkelanjutan Dalam Peningkatan Perekonomian Di Desa Sereang Kabupaten Sidrap (Tinjauan Ekonomi Islam)

Nama Mahasiswa : Nurul Syafiqah Aris

NIM : 19.2400.012

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

No.B.2815/In.39.8/PP.00.9/07/2022

Tanggal Kelulusan : 31 Juli 2023

Disahkan Oleh Komisi Penguii

Dr. Andi Bahri S, M.E., M.Fil.I.

(Ketua)

Darwis, S.E., M.Si.

(Sekretaris)

Dra. Rukiah, M.H.

(Anggota)

Umaima, M.E.I.

(Anggota)

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 19710208200112 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
 وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. Berkat hidayah, taufik daan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Selama proses penyusunan skripsi tentunya penulis mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah mendukung dan membimbing penulis. Sebagai bentuk rasa syukur yang tak terhingga penulis menghaturkan banyak terima kasih yang setulus-tulusnya kepada kedua orangtua, Ayahanda (Aris) dan Ibunda (Cia) serta kepada saudari saudara tercinta Nurul Faraziqin Aris dan Fikram Aris aras dukungan dan doa tulusnya, sehingga penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Bapak Dr. Andi Bahri S, M.E., M.Fil.I.dan Bapak Darwis, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing. Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya.

Selanjutnya, penulis juga mentampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag. selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras dan mengelolah pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Ibu Umaima, M.E.I. selaku ketua Program Studi Ekonomi Syariah atas jasanya mengembangkan Program Studi Ekonomi Syariah menjadi lebih baik lagi
4. Bapak Dr. Zainal Said, M.H. sebagai dosen penasehat akademik.
5. Bapak dan Ibu dosen yang namanya tidak di sebutkan satu persatu yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam mendidik dan membagi ilmu kepada penulis selama studi di IAIN Parepare.
6. Kepala Desa dan Masyarakat Desa Sereang yang telah mengizinkan dan memberikan data informasi terkait penelitian.
7. Sahabat- sahabat SMA saya Riska, Andi Afieqah Azzahra dan Alfi Khaerani yang senantiasa saling memberikan dukungan sehingga sampai dititik ini, yang saling bertukar pendapat tentang perkulihan ini.
8. Sahabat-sahabat saya Henni Basri, Wahyuni, Aulia Randi, Nurfadillah dan Sartika Eka Cahyani di Ekonomi Syariah yang selalu siap sedia memberi bantuan, memberikan solusi mendengar segala keluh kesah, serta selalu setia menemani berjuang hingga akhir.
9. Sahabat-sahabat saya Uti, Nana, Mul, Dina, Tri, dan Tasya di PORMA yang selalu mendukung dan memberikan semangat sehingga bisa sampai dititik ini, terimakasih cinta.

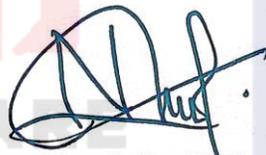
10. Muhammad Jailani yang selalu mendengar cerita saya dan memberikan *support*, motivasi dan menemani saya hingga akhir.
11. Terimakasih kepada diri saya sendiri, terimakasih untuk tidak mudah menyerah, terimakasih karena tetap selalu ingin berjuang, sangat bangga karena sudah berada ditahap ini, untuk sampai dititik ini sangat tidak mudah, dibarengi air mata tapi aku hebat, terima kasih diri.

Penulis tak lupa ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik berupa mori; maupun materi hingga saat ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. membalas segala kebaikan dan menjadikannya sebagai amal jariyah serta senantiasa memberikan rahmt dan pahala-Nya.

Akhir kata penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

Sidrap, 23 Mei 2023 M
03 Dzulqa'dah 1444 H

Penulis



Nurul Syafiqah Aris
NIM: 19.2400.012

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

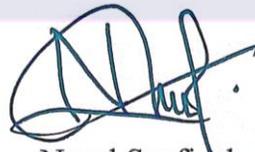
Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Syafiqah Aris
NIM : 19.2400.012
Tempat/Tanggal Lahir : Pangkajene, 12 September 2001
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Sistem Pertanian Padi dalam Peningkatan
Perekonomian Di Desa Sereang Kabupaten Sidrap
(Tinjauan Ekonomi Islam)

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Sidrap, 23 Mei 2023 M
03 Dzulqa'dah 1444 H

Penyusun,



Nurul Syafiqah Aris
NIM: 19.2400.012

ABSTRAK

Nurul Syafiqah Aris. *Sistem Pertanian Padi Berkelanjutan dalam Peningkatan Perekonomian di Desa Sereang Kabupaten Sidrap (Tinjauan Ekonomi Islam)*, (Dibimbing oleh Andi Bahri S dan Darwis).

Pertanian Berkelanjutan merupakan pengelolaan konservasi SDM dan berorientasi pada perubahan teknologi dan kelembagaan yang dilakukan untuk menjamin pemenuhan dan pemuasan kebutuhan manusia secara berkelanjutan bagi generasi sekarang dan mendatang. Dalam hal ini penelitian bertujuan untuk mengetahui sistem yang dilakukan petani di Desa Sereang dalam mengelolah pertanian padi berkelanjutan, petani mengelolah pertanian dalam meningkatkan perekonomian dan pandangan ekonomi Islam terhadap produksi pertanian padi berkelanjutan di Desa Sereang Kabupaten Sidrap.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif yang dilakukan di Desa Sereang Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidrap. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah Reduksi kata, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam melakukan sistem pertanian padi berkelanjutan dengan memperbaiki pematang/galendang dan saluran, pencangkulan, pembajakan dan pengaruhan, proses penyemaian benih padi, pemupukan, penyemprotan tanaman padi, pemeliharaan, serta panen dan pasca panen. Dalam mengelolah pertanian sehingga meningkatkan perekonomian di Desa Sereang yaitu pemerintah memberikan program kepada petani diantaranya program penyuluhan, pertemuan rutin, pelatihan pendamping, dan evaluasi. Pandangan Ekonomi Islam terhadap produksi pertanian padi berkelanjutan di Desa Sereang Kabupaten Sidrap yaitu telah menggunakan prinsip ekonomi syariah dalam produksi.

Kata kunci : Pertanian Berkelanjutan, Ekonomi Islam

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Penelitian Relevan	7
B. Tinjauan Teori.....	10
1. Sistem.....	10
2. Pertanian Berkelanjutan	12
3. Pendapatan	20
4. Perekonomian	21

5. Perekonomian Islam.....	27
C. Tinjauan Konseptual	43
D. Kerangka Berpikir.....	46
BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	48
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	49
C. Fokus Penelitian.....	49
D. Jenis dan Sumber Penelitian.....	49
E. Teknik Pengumpulan Data.....	50
F. Uji Keabsahan Data.....	51
G. Teknik Analisis Data.....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
A. Hasil Penelitian	54
1. Sistem pertanian padi berkelanjutan di Desa Sereang Kabupaten Sidrap.....	54
2. Petani mengelola pertanian dalam meningkatkan perekonomian di Desa Sereang Kabupaten Sidrap	61
3. Pandangan Ekonomi Islam terhadap produksi Pertanian Padi Berkelanjutan di Desa Sereang Kabupaten Sidrap.....	69
B. Pembahasan Hasil Penelitian	73
1. Sistem pertanian padi berkelanjutan di Desa Sereang Kabupaten Sidrap.....	73
2. Petani mengelola pertanian dalam meningkatkan perekonomian di Desa Sereang Kabupaten Sidrap	76
3. Pandangan Ekonomi Islam terhadap Produksi Pertanian Padi Berkelanjutan di Desa Sereang Kabupaten Sidrap.....	82
BAB V PENUTUP	86
A. Simpulan	86

B. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN.....	94



DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
4.1	Potensi Desa Sereang	54
4.2	Jumlah Penduduk berdasarkan Mata Pencaharian	55
4.3	Pendapatan Petani di Desa Sereang	62



DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	47



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
Lampiran 1	Pedoman Wawancara	94
Lampiran 2	SK Penetapan Pembimbing	96
Lampiran 3	Surat Izin Meneliti dari Kampus	97
Lampiran 4	Surat Izin Meneliti dari Dinas Penanaman Modal Kab. Sidrap	98
Lampiran 5	Surat Keterangan Selesai Meneliti dari Kantor Desa Sereang	99
Lampiran 6	Gambar Kantor Desa Sereang	100
Lampiran 7	Struktur Desa	101
Lampiran 8	Surat Keterangan Wawancara	102
Lampiran 9	Dokumentasi	110
Lampiran 10	Biodata Penulis	114



TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	ta	T	Te
ث	ša	Ŝ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	šad	Ş	es (dengan titik di bawah)

ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	’	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

Hamzah (◌) yang diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terketak ditengah atau diakhir, maka ditulis dengan tanda (◌’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri atas vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

- a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	<i>Fathah</i>	A	A
إِ	<i>Kasrah</i>	I	I
أُ	<i>Dammah</i>	U	U

- b. Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	<i>fathahdanyá'</i>	A	a dan i
أَوْ	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauila*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
تَا أَيَّ	<i>fathahdan alif dan yá'</i>	Ā	a dan garis di atas
ئِي	<i>kasrahdan yá'</i>	Î	i dan garis di atas

وُ	dammahdan wau	û	u dan garis di atas
----	---------------	---	---------------------

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

4. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dhammah, transliterasinya adalah [t].
- Ta marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *rauḍah al-jannah* atau *rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (◌ْ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعْمٌ : *nu'ima*

عُدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf (kasrah), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma'arifa*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i>)
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'muruna</i>
النَّوْعُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أَمْرٌ	: <i>umirtu</i>

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata Al-Qur'an (dari *Qur'an*), *Sunnah*, *Alhamdulillah*, dan *munaqasyah*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian kosa kata arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fīzilāl al-qur'an

Al-Sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi ‘umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab

9. *Lafz al-jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ: *dīnillah*

بِاللَّهِ : *billah*

Adapun *ta’ marbutah* diakhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ: *hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenal ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri

tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

Wa mā Muhammadunillā rasūl

Inna awwalabaitinwudi'alinnās ilalladhī bi Bakkatamubārakan

Syahru Ramadan al-ladhūnzilafih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Al-Gazali

Al-Munqiz min al-Dalal

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan abu (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Naşr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naşr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naşr Ḥamīd Abū)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dilakukan adalah:

swt.	:	<i>subhānahū wa ta'āla</i>
saw.	:	<i>ṣhallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	:	<i>'alaihi al-sallām</i>
H	:	Hijrah
M	:	Masehi
SM	:	Sebelum Masehi
l.	:	Lahir tahun (untuk tahun yang masih hidup saja)
w.	:	Wafat tahun
QS/:.....: 4	:	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahīm/...., ayat 4
HR	:	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص=صفحه

بدون مكان = دم

صلى الله عليه وسلم = صلعم

طبعة = ط

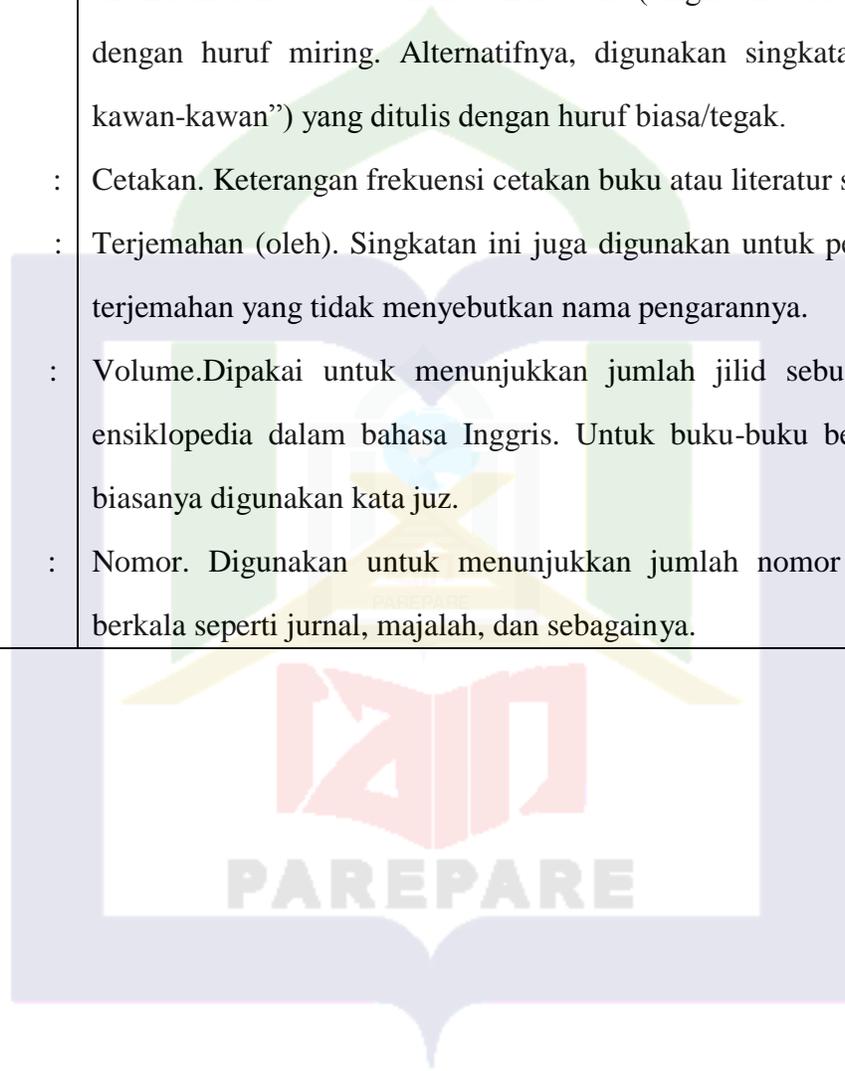
بدون ناشر = دن

إلى آخرها/آخره = الخ

جزء = ج

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed.	:	Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
et al.	:	“Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari <i>et alia</i>). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
Cet.	:	Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
Terj.	:	Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama pengarangnya.
Vol.	:	Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
No.	:	Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam mendorong penganutnya untuk memproduksi dan mengejar kegiatan ekonomi dalam segala bentuk kegiatan seperti pertanian, perdagangan, industri, dan bekerja di berbagai bidang. Dalam setiap tindakan amal yang menghasilkan benda atau jasa untuk kepentingan orang lain atau mempercantik hidup mereka agar lebih sejahtera dan makmur.

Misi Islam adalah mengembangkan rahmat, kebaikan dan kedamaian tidak hanya untuk manusia tetapi juga untuk alam dan lingkungan. Misi ini tidak terlepas dari tujuan penamaan manusia sebagai khalifah di bumi, yaitu sebagai wakil Allah swt. yang bertugas untuk berkembang, mengelolah dan melestarikan alam. Membuat alam berkembang berarti mengelolah sumber daya sehingga dapat bermanfaat bagi kesejahteraan manusia tanpa merusak alam itu sendiri. Allah telah menyediakan tanah yang subur hal ini harus disikapi oleh manusia dengan kerja keras mengelolah dan pertahankan sehingga menimbulkan nilai tambah yang tinggi.

Indonesia merupakan negara yang memiliki iklim tropis, dan lahan yang luas.¹ Lahan yang luas inilah dimanfaatkan masyarakat sebagai mata pencaharian untuk memiliki pendapatan. Salah satu mata pencaharian yang dilakukan masyarakat yaitu pertanian. Indonesia memiliki peluang yang cukup besar dalam meningkatkan ekonomi berskala internasional, jika betul-betul dimanfaatkan dengan baik. Hal ini sebagian besar Indonesia mempunyai pendapatan dalam sektor pertanian.

¹ Andi Zulkifli Nusri, Moh. Ali Wardana, and Andi Rahmayuliani, 'Perancangan Sistem Informasi Geografis Potensi Desa Lompulle Berbasis Web', *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Dan Teknik Informatika (JISTI)*, 5.2 (2022).

Sektor pertanian di Indonesia memberikan kontribusi yang besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Terlebih negara Indonesia memiliki banyak provinsi dan kota/ kabupaten yang bergerak dalam bidang ini. Salah satu kabupaten yang secara garis besar masyarakatnya bergerak di bidang sektor pertanian adalah Sidrap. Hal ini yang membuktikan pertanian yang berada di kabupaten sidrap adalah aset yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat dan sebagai mata pencaharian masyarakat di Desa Sereang Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidrap.

Sektor pertanian adalah perananan strategi yang terstruktur dalam pembangunan ekonomi. Sektor pertanian sangat baik dalam mata pencaharian maupun sebagai penopang pembangunan ekonomi. Sektor pertanian khususnya pada pertanian usaha lahan sawah merupakan pertanian yang memiliki nilai multifungsi yang hebat dalam meningkatkan ketahanan pangan, mensejahterahkan petani, dan menjaga kelestarian lingkungan setempat. Hal ini, Sektor pertanian dianggap dapat membantu dalam pembangunan ekonomi yang ada di Indonesia, sehingga sektor pertanian meningkatkan dan menyelamatkan perekonomian nasional dari pada sektor pertumbuhan lainnya yang negatif. Dalam hal ini memberikan bukti bahwa sektor pertanian di Indonesia mempunyai peluang yang besar dalam pentas ekonomi dunia. Namun ini merupakan salah satu tantangan yang besar bagi pemerintah agar dapat memanfaatkan sektor pertanian dengan baik sehingga dapat meningkatkan perekonomian yang ada di Indonesia.

Pertanian yang banyak di lakukan di Indonesia yaitu pertanian berkelanjutan, dimana pertanian berkelanjutan adalah mengelolah sumber daya yang telah berhasil dalam usaha pertanian serta membantu kebutuhan manusia yang berubah-ubah sekaligus mempertahankan atau meningkatkan kualitas lingkungan dan melestarikan

sumber daya alam. pertanian di Indonesia memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pertanian berkelanjutan khususnya penanaman padi dilakukan secara terus-menerus, setelah panen sawah tersebut diolah kembali sehingga bisa digunakan untuk menanam padi kembali.

Pertanian berkelanjutan menggunakan bahan anorganik, pertanian ini bertujuan untuk memperoleh hasil produk yang berkualitas dan kuantitas yang memadai, kemudian membudidayakan tanaman secara alami, yang mendorong dan meningkatkan siklus hidup biologis dalam ekosistem pertanian meningkatkan kesuburan tanah untuk jangka panjang. Sistem pertanian berkelanjutan dalam penggunaan pupuk anorganik telah terbukti mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara global, khususnya pada bidang pertanian. Namun pada sistem ini tentunya memiliki dampak negatif yang ditimbulkan dan meningkatnya jumlah penduduk sehingga menuntut peningkatan terhadap penggunaan bahan kimia seperti pupuk dan pestisida.²

Tujuan dari pertanian berkelanjutan ini adalah secara teoritis ada beberapa model sistem pertanian berkelanjutan yang diterapkan pada budidaya padi sawah antara lain LISA (*Low Input Sustainable Agriticulture*), pertanian ekologis terpadu, dan pertanian anorganik.³ Tingkat dalam penerapan petani untuk sistem pertanian berkelanjutan dalam membudidayakan padi sawah akan berbeda antara satu petani dengan petani lainnya. Hal ini dikarenakan memiliki karakteristik sosial ekonomi yang dimiliki oleh masing-masing petani.

² Irwan Andrianto, "Perbandingan Usaha Padi Organik SRI (System Of Rice Intensification) Dan Padi Anorganik Di Kabupaten Luwu Timur)", (Skripsi Sarjana; Jurusan Pertanian: 2020) .

³ Arief Rahman Hakim, 'Pembangunan Pertanian Memerlukan Arah Baru Agricultural Development Needs New Movement', *Agrisilvika*, 1. 1, (2017).

Pertanian berkelanjutan ini hadir sebagai salah satu pemutus rantai kemiskinan terutama di pedesaan. Produksi yang meningkat dengan harga bahan panen yang telah tinggi dan menjanjikan input bagi pedesaan miskin. Selain itu, pertanian berkelanjutan juga melakukan korelasi yang positif dan meningkatkan kesehatan masyarakat. Hal ini, karena hasil panen pertanian padi berkelanjutan telah memiliki sertifikat aman untuk di konsumsi dalam waktu jangka panjang. Pertanian padi berkelanjutan juga telah berisi campur tangan pemerintah dan para ahli lingkungan yang mulai tersadar untuk hidup optimal, baik optimal secara ekonomi maupun optimal dalam menjaga lingkungan agar tetap hidup. Sumber daya yang digunakan sudah lebih dewasa, sehingga lebih mengerti benar tentang alam dan bagaimana merawatnya tanpa harus mengabaikan aktifitas ekonomi usaha tani yang berorientasi profit.

Berdasarkan observasi awal bahwa mekanisme pertanian menunjukkan pendapatan yang dimiliki petani di Desa Sereang Kabupaten Sidrap, hasil panen setiap petak lahan sawah berubah-ubah. Hal ini terjadi apabila sawah tersebut terkena hama sehingga mengalami kerusakan pada pertanian padi tersebut, saat ini harga pupuk meroket tinggi dan pupuk subsidi untuk para petani terbatas, yang dulunya masing-masing petani mendapatkan 3 karung setiap proses pengelolaan sawah dan sekarang petani mendapatkan 1 karung.

Hasil observasi penulis sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitri⁴ bahwa pertanian padi didukung oleh pemerintah yang memberikan sedikit bantuan kepada petani, dengan membentuk kelompok tani di setiap Desa yang belum

⁴ Fitri, "Pengaruh Potensi Sub Sektor Pertanian Padi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Prespektif Ekonomi Islam", (Skripsi Sarjana; Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam: Lampung, 2020).

ada kelompok tani agar lebih mudah dalam mendistribusikan alat ataupun pupuk untuk petani.

Berdasarkan penjelasan di atas penulis tertarik untuk meneliti tentang pendapatan yang diperoleh petani dalam menggunakan sistem pertanian berkelanjutan dan lebih mendorong peneliti untuk mengetahui kenyataan dengan mengamati secara teliti dan sistematis melalui penelitian ini. Dengan demikian, maka penulis menarik judul penelitian yang berjudul “Sistem Pertanian Padi Berkelanjutan Dalam Peningkatan Perekonomian di Desa Sereang Kabupaten Sidrap”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian dan permasalahan, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana sistem pertanian padi berkelanjutan di Desa Sereang Kabupaten Sidrap?
2. Bagaimana petani mengelola pertanian dalam meningkatkan perekonomian di Desa Sereang Kabupaten Sidrap ?
3. Bagaimana pandangan Ekonomi Islam terhadap produksi pertanian padi berkelanjutan di Desa Sereang Kabupaten Sidrap ?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, maka adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis sistem yang dilakukan petani di Desa Sereang Kabupaten Sidrap dalam mengelolah pertanian padi berkelanjutan.
2. Untuk menganalisis petani mengelolah pertanian dalam meningkatkan perekonomian.
3. Untuk menganalisis pandangan ekonomi Islam terhadap produksi pertanian padi berkelanjutan di Desa Sereang Kabupaten Sidrap

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini antara lain dapat memberikan manfaat berupa antara lain :

1. Kegunaan Teoritis

Hasil pada penelitian ini, untuk memberikan manfaat bagi pengembangan Ilmu Pengetahuan dan pemahaman dalam suatu pengelolaan pertanian berkelanjutan serta dapat meningkatkan perekonomian yang ada di Desa Sereang.

2. Kegunaan Praktis

Kegunaan yang didapatkan dari penelitian ini bagi si peneliti yaitu menambah wawasan mengenai perkembangan perekonomian, dalam melaksanakan kegiatan pertanian berkelanjutan dengan lebih efektif, efisien dan memahami sistem bercocok taman dalam pertanian berkelanjutan yang ada di Desa Sereang Kabupaten Sidrap.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Tinjauan hasil penelitian terdahulu dilakukan untuk mendapatkan gambaran tentang topik yang akan diteliti dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Adapun penelitian yang penulis maksud adalah antara lain :

1. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Septiana Indriani Kusumanigrum dengan mengambil judul : *“Pemanfaatan Sektor Pertanian Sebagai Penunjang Pertumbuhan Perekonomian Indonesia”*. Penelitian tersebut dilakukan melalui penelitian lapangan kemudian di analisis dengan menggunakan metode kualitatif yang dimana penelitian menggunakan latar ilmiah untuk menafsirkan penomena yang terjadi. Berdasarkan dari hasil penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa : pada Agustus 2019, masyarakat Indonesia yang bekerja sebagai petani 34,36%, perdagangan 21,42%, industri pengolahan 13,43% dan pekerja lainnya 30,79%. Presentase tersebut menunjukkan bahwa pertanian merupakan lapangan pekerjaan yang masih banyak diminati masyarakat saat ini. Sehingga peran petani dapat dilakukan dengan meningkatkan perekonomian dengan cara pemberdayaan ekonomi kerakyatan.⁵

Perbedaan penelitian Septiana Indriani Kusumanigrum dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu dalam meningkatkan perekonomian Septiana Indriani Kusumanigrum memperoleh peningkatan perekonomian dengan cara pemberdayaan ekonomi kerakyatan, sedangkan peneliti melakukan penelitian ini

⁵ Septiana Indriani Kusumanigrum, "Pemanfaatan Sektor Pertanian Sebagai Penunjang Pertumbuhan Perekonomian Indonesia". *Jurnal Transaksi*, 11.1(2019)

dalam meningkatkan perekonomian yaitu dengan cara melakukan program dari pemerintah diantaranya program penyuluhan, pertemuan rutin, pelatihan, pendamping, dan evaluasi. Persamaan yang dilakukan penelitian Septiana Indriani Kusumanigrum dengan penelitian yang dilakukan peneliti, yaitu penunjang dalam peningkatan perekonomian petani dan menggunakan penelitian kualitatif yang berasal dari latar ilmiah untuk menafsikan fenomena yang terjadi serta jenis data diambil dari literature buku dan jurnal yang terkait.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Eriantina dengan mengambil judul "*Analisis Efektivitas Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian Dalam Meningkatkan Pendapatan Pertanian Padi Sawah Menurut Prespektif Ekonomi Islam*". Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa efektivitas program pemberdayaan penyuluh pertanian dalam meningkatkan pendapatan petani padi sawah berdasarkan 4 indikator yaitu ketercapaian tujuan, efisiensi, diterima oleh publik dan produksi sudah berjalan secara efektif. Menurut prespektif Islam tentang pemberdayaan penyuluh pertanian dalam meningkatkan kesejahteraan. Pemberdayaan dalam ekonomi Islam merupakan sebuah pembelajaran kepada masyarakat atau sekelompok agar mereka dapat mencapai kehidupan yang lebih baik. Dengan hal tersebut maka setiap anggota petani sudah berusaha merubah dirinya menjadi petani yang lebih maju dan dapat memanfaatkan sumber daya yang ada. Dan dilihat dari prinsip-prinsip ekonomi Islam program pemberdayaan penyuluhan pertanian dalam hal ini telah berjalan berdasarkan prinsip Produksi dalam lingkaran halal, keadilan dalam berproduksi, kegiatan produksi harus

memperhatikan aspek sosial kemasyarakatan dan permasalahan ekonomi muncul bukan saja karena kelangkaan tetapi lebih ke kompleks.⁶

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Eriantina dengan penelitian yang dilakukan peneliti, yaitu membahas tentang menganalisis efektivitas program pemberdayaan penyuluh pertanian dan lokasi penelitian yang dilakukan oleh Eriantina yang melakukan penelitian di Desa Bumi Jaya Kabupaten Lampung Utara, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu membahas tentang sistem pertanian padi dan lokasi yang dilakukan peneliti di Desa Sereang Kabupaten Sidrap. Persamaan penelitian yang dilakukan penelitian Eriantina dengan penelitian yang dilakukan peneliti, yaitu meningkatkan perekonomian (pendapatan) dalam pertanian padi.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Elfin Efendi dengan judul "*Implementasi sistem pertanian berkelanjutan dalam mendukung produksi pertanian*". Berdasarkan hasil penelitian ini, bertujuan untuk mengetahui penerapan pertanian dalam pertanian di Indonesia mendukung produksi tanaman. Penelitian ini menggunakan metode tinjauan literatur (*Library reseach*). Kesimpulan yang dilakukan peneliti yaitu kondisi pertanian sekarang berkelanjutan, karena hasil secara fisik merupakan ukuran keberhasilan kelestarian produksi pertanian. Pertanian anorganik merupakan salah satu teknologi alternatif yang memberikan berbagai hal positif, yang dapat diterapkan pada usaha tani produk-produk bernilai komersial tinggi dan tidak mengurangi produksi. Untuk menerapkan pertanian ramah lingkungan dan berkelanjutan, perlu dilakukan upaya sosialisasi

⁶ Eriantina, "Analisis Efektivitas Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Padi Sawah Menurut Perspektif Ekonomi Islam", (Skripsi Sarjana: Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam: Lampung, 2018).

pemasyarakatan mengenai pentingnya pertanian yang ramah lingkungan dan penggalakkan konsumsi produk hasil pertanian organik.⁷

Perbedaan yang dilakukan penelitian dari Elfin Efendi dengan penelitian penulis yaitu penelitian yang dilakukan Elfin Efendi menggunakan metode tinjauan literatur yang artinya mencari pendekatan penelitian yang paling relevan dengan kasus yang sama dari referensi dan landasan teori sebelumnya. Sedangkan penelitian penulis menggunakan metode kualitatif dalam mencari data-data dengan wawancara dan referensi yang relevan dengan kasus yang sama. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Elfin Efendi dengan penulis adalah sistem pertanian berkelanjutan dalam menerapkan lingkungan ramah dan sejahtera.

B. Tinjauan Teori

1. Sistem

a. Pengertian Sistem

Sistem berasal dari Bahasa Yunani *systema*, yang berarti suatu keseluruhan yang tersusun dari sekian banyak bagian. Kata sistem diserap dari *system* yang berarti cara atau metode, sehingga bisa juga diartikan sebagai sebagai seperangkat unsur yang secara teratur saling berkaitan sehingga membentuk suatu totalitas.⁸

Menurut Jogiyanto, Sistem merupakan kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sistem menggambarkan bahwa

⁷ Elfin Efendi, 'Implementasi Sistem Pertanian Berkelanjutan Dalam Mendukung Produksi Pertanian', *Jurnal Warta*, 4.7 (2016).

⁸ Aditya Mardiasuti, Detik jabaar (pada tanggal 20 Juli 2022), Sistem: Pengertian, Contoh, dan Karakteristiknya (detik.com), (di akses pada tanggal 27 juli 2023)

suatu kejadian-kejadian dan kesatuan yang nyata adalah objek nyata, tempat, benda dan yang betul-betul ada dan terjadi.⁹

Menurut Awad, sistem merupakan kesatuan yang terdiri dari bagian-bagian yang saling bergantung dan berkait satu dengan lainnya.¹⁰ Sedangkan, Menurut Lani Sidharta, sistem merupakan himpunan dari bagian-bagian yang saling berhubungan yang secara bersama untuk mencapai tujuan yang sama.¹¹

Persamaan pada ketiga pendapat di atas bahwa sistem merupakan sekumpulan cara yang saling berhubungan sehingga dapat mencapai tujuan bersama. Sedangkan, perbedaan pendapat menurut Jugianto bahwa Sistem menggambarkan bahwa suatu kejadian-kejadian dan kesatuan yang nyata adalah objek nyata, tempat, benda dan yang betul-betul ada dan terjadi. Perbedaan menurut L. Ackof bahwasannya sistem merupakan keadaan yang saling tergantung antara satu sama lain. Adapun perbedaan menurut Lani Sidharta, sistem sesuatu yang saling berhubungan sehingga dapat mencapai tujuan yang sama.

b. Klasifikasi Sistem

Sistem dapat diklasifikasikan menurut beberapa sudut pandang di antaranya :

- 1) Sistem abstrak atau fisik, sistem abstrak adalah sistem yang berupa pemikiran atau ide-ide yang tidak tampak secara fisik, sedangkan sistem fisik merupakan sistem yang ada secara fisik seperti sistem komputer, sistem produksi, sistem penjualan dan sebagainya.

⁹ Muhammad Iqbal, "5 Jam Belajar PHP MYSQL Dengan Dreamweaver CS3" Yogyakarta: Deepublish, 2014.h. 2.

¹⁰ Sri Marmoah, "Administrasi Dan Supervisi Pendidikan Teori Dan Praktek" Yogyakarta: Deepublish 2016. h. 245.

¹¹ Jeperson Hutahaean, "Konsep Sistem Informasi" Yogyakarta: Deepublish, 2015. h. 2.

- 2) Sistem alamiah dan sistem buatan manusia, sistem alamiah adalah sistem yang terjadi melalui suatu proses alam, yang tidak dibuat oleh manusia, misalnya sistem suatu perputaran bumi, terjadinya siang dan malam serta pergantian musim. Sedangkan sistem buatan manusia merupakan sistem yang melibatkan hubungan manusia dengan mesin, yang dapat disebut dengan *Human Machine System*.
- 3) Sistem deterministik dan sistem propabilistik, sistem yang beroperasi dengan tingkah laku yang dapat di prediksi dengan sistem deterministik, sedangkan sistem propabilistik adalah sistem yang kondisi masa depannya tidak dapat di prediksi disebabkan mengandung unsur probabilitas.
- 4) Sistem terbuka dan tertutup, sistem terbuka adalah sistem yang berhubungan dan di pengaruhi oleh lingkungan luar, yang menerima masukan dan menghasilkan keluaran untuk subsistem lainnya, sedangkan sistem tertutup merupakan sistem yang tidak berhubungan dengan yang tidak terpengaruh oleh lingkungan luar.¹²

Sistem ini digunakan untuk mengatur kehidupan ekonomi dalam rangka untuk mencapai kemakmuran. Pelaksanaan sistem ini mencerminkan keseluruhan lembaga-lembaga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, Maka dalam suatu sistem mempunyai sifat pengendali yang baik.

2. Pertanian Berkelanjutan

a. Pengertian Pertanian Berkelanjutan

Pada buku Pengantar Ilmu Pertanian, pengertian pertanian adalah kegiatan produksi biologis yang berlangsung di atas sebidang tanah (lahan) dengan tujuan menghasilkan tanaman dan hewan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia tanpa

¹² Jaluanto Sunu Punjul Tyoso, *Sistem Informasi Manajemen* Yogyakarta: Deepublish, 2016. h. 5.

harus merusak tanah (lahan) yang bersangkutan untuk kegiatan produksi selanjutnya.¹³

Pertanian berkelanjutan didefinisikan sebagai usaha pertanian yang memanfaatkan dan sekaligus melestarikan sumber daya secara optimal sehingga menghasilkan produk panen secara maksimal, menggunakan masukan dan biaya sewajarnya, mampu memenuhi kriteria sosial, ekonomi, dan melestarikan lingkungan, serta menggunakan produk yang terbarukan dan produktifitas sumber daya sepanjang masa.¹⁴

Pertanian berkelanjutan adalah pemanfaat sumber daya yang dapat diperbaharui dan tidak dapat diperbaharui serta menekan dampak negatif terhadap lingkungan seminimal mungkin. Sedangkan keberlanjutan yang dimaksud meliputi sebagai berikut : penggunaan sumber daya, kualitas dan kuantitas produksi serta lingkungannya.

Menurut FAO, Pertanian Berkelanjutan merupakan pengelolaan konservasi Sumber Daya Alam dan berorientasi pada perubahan teknologi dan kelembagaan yang dilakukan sedemikian rupa yang dilakukan untuk menjamin pemenuhan dan pemuasan kebutuhan manusia secara berkelanjutan bagi generasi sekarang dan mendatang.

Menurut *Technical Advisory Commonitte of the Cgiar* Pertanian berkelanjutan merupakan pengelolaan sumber daya yang berhasil untuk usaha pertanian guna membantu kebutuhan masyarakat yang berubah sekaligus mempertahankan atau

¹³ Tati Nurmalia., *et al., eds., Pengantar Ilmu Pertanian*. Yogyakarta; Graha Ilmu; 2012, h.20

¹⁴ Nur Zaman, *et al., eds., Manajemen Usahatani Sumatera Barat*: Yayasan Kita Menulis, 2021.h. 50

meningkatkan kualitas lingkungan serta dapat melestarikan sumber daya alam.¹⁵ Dalam hal ini pertanian berkelanjutan suatu pertanian yang sangat bermanfaat dikalangan masyarakat khususnya di pedesaan yang memiliki lahan luas untuk diolah menjadi pertanian.

b. Tujuan Pertanian berkelanjutan

Pertanian berkelanjutan bertujuan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat tani secara luas melalui peningkatan secara luas melalui peningkatan produksi pertanian yang dilakukan secara seimbang dan memperhatikan daya dukung ekosistem sehingga keberlanjutan produksi dapat terus dipertahankan dalam jangka panjang dengan meminimalkan terjadinya kerusakan lingkungan.¹⁶

Tujuan pertanian berkelanjutan yaitu :

1. Menjaga atau meningkatkan keutuhan sumber daya alam lahan dan melindungi lingkungan.
2. Menjamin penghasilan bagi petani.
3. Menjamin konservasi energi.
4. Meningkatkan produktivitas.
5. Meningkatkan kualitas dan keamanan bahan pangan.
6. Menciptakan keserasian antara petani dan faktor sosial ekonomi.¹⁷

Tujuan pertanian berkelanjutan merupakan keberhasilan dalam mengelolah sumber daya untuk kepentingan pertanian dalam memenuhi kebutuhan manusia,

¹⁵ Endang Sri Sudalmi, 'Pembangunan Pertanian Berkelanjutan', *INNOFARM: Jurnal Inovasi Pertanian*, 9.2 (2010).

¹⁶ I Wayan Budiasa, *Pertanian Berkelanjutan: Teori Dan Pemodelan* Bali: Udayana University Press, 2011.h. 112.

¹⁷ Rachmawatie, SJ., *et al., eds.*, Mewujudkan Ketahanan Pangan melalui Implementasi Sistem Pertanian Terpadu Berkelanjutan. Yogyakarta: Plantaxia.,2020, h.159.

sekaligus untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas lingkungan serta konservasi sumber daya alam.

c. Sistem Pertanian Berkelanjutan

Sistem Pertanian berkelanjutan adalah sebagai alternatif-alternatif untuk mencapai tujuan sistem produksi pertanian yang dapat menguntungkan secara ekonomi dan aman secara lingkungan. Adapun beberapa sistem pertanian berkelanjutan yaitu, sebagai berikut :

- 1) Perbaikan pematang/ Galengan dan Saluran, Sebelum penggarapan tanah dimulai, pematangan/Galengan harus dibersihkan dari rerumputan, diperbaiki dan dibuat cukup tinggi. Fungsi utama untuk menahan air selama pengolahan tanah agar tidak mengalir keluar petakan, sebab dalam penggarapan tanah air tidak boleh mengalir keluar. Fungsi selanjutnya berkaitan erat dengan pengaturan kebutuhan air selama ada tanaman padi. Saluran atau parit diperbaiki dan dibersihkan dari rumput-rumput.¹⁸ Kegiatan ini bertujuan agar dapat memperlancar arus air serta menekan jumlah biji gulma yang terbawa masuk ke dalam petakan. Sisa jerami dan sisa tanaman pada bidang olah dibersihkan sebelum tanah olah.
- 2) Pencangkulan, Setelah dilakukan perbaikan pematang/Galengan dan saluran, tahap berikutnya adalah pencangkulan.¹⁹ Sudut-sudut petakan dicangkul untuk

¹⁸ Gatot Harmanto and Rudi Hartono, "Kamus Geografi Edisi Tematik dan Visual, Yogyakarta; Andi Yogyakarta, 2020, h. 137

¹⁹ Edy, Pengantar Teknologi Budidaya Tanaman Serealia Jagung dan Padi, Yogyakarta: PT. Nas Media Indonesia, 2022, h. 110

memperlancar pekerjaan bajak atau traktor. Pekerjaan tersebut dilaksanakan bersamaan dengan saat pengolahan tanah.

- 3) Pembajakan dan pengaruhan, Pembajakan dan pengaruhan merupakan kegiatan yang berkaitan. Kedua kegiatan tersebut bertujuan agar tanah sawah melumpur dan siap ditanam padi.
 - a) Pembajakan, Airi petakan sawah seminggu sebelum pembajakan, untuk melunakan tanah dan menghindarkan melekatnya tanah pada mata bajak. Terlebih dahulu dibuat alur ditepi dan ditengah petakan sawah agar air cepat membasahi saluran petakan. Kedalaman dalam pembajakan $\pm 15- 25$ cm. Hingga tanah benar-benar terbalikan dan hancur.
 - b) Pengaruhan, Sebelum pengaruhan dimulai, terlebih dahulu air di dalam petakan dibuang, ditingalkan sedikit untuk membasahi bongkohan bongkohan tanah. Selama pengaruhan, saluran pemasukan dan pembuangan air harus ditutup, untuk menjaga supaya sisa air jangan sampai habis keluar dari petakan. Dengan cara mengaru tanah memanjang dan melintang, bongkahan-bongkahan tanah dapat dihancurkan.
 - c) Perataan, Proses perataan sebenarnya adalah pengaruhan yang kedua, yang dilakukan selama lahan digenangi 7-10 hari.²⁰

Tahapan pengolahan tanah mulai dari perbaikan pematang/galengan sampai perataan memerlukan waktu ± 25 hari sama dengan umur bibit di persemaian.

- 4) Proses penyemaian benih padi, Proses benih padi dilakukan dengan memilih benih padi yang berkualitas. Benih padi yang berkualitas merupakan hal yang penting jika kita ingin meningkatkan hasil budidaya padi. Saat ini dipasaran

²⁰ Edy, Pengantar Teknologi Budidaya Tanaman Serealia Jagung dan Padi, Yogyakarta: PT. Nas Media Indonesia, 2022, h. 110

terdapat banyak varietas benih padi yang dapat dicocokkan dengan kondisi lahan serta permintaan pasar.

Benih padi yang sudah siap dapat segera kita semai, langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a) Buatlah bedengan dengan ukuran 1-2m. Luas persemaian untuk lahan 1 hektar adalah sekitar 400m atau 4% dari luas lahan.
 - b) Benih yang hendak di semai haruslah direndam dahulu 2 x 24 jam.
 - c) Persemaian dilakukan selama 25 hari sebelum masa tanam, usahakan tempat menyemai benih padi berdekatan dengan lokasi tanam agar pemindahan benih tersebut dilakukan dengan cepat dan benih tetap segar.
 - d) Benih yang disemai tidak harus terbenam seluruhnya, karena justru akan menyebabkan kecambah terinfeksi patogen dan akhirnya membusuk.²¹
- 5) Pemupukan, Pemupukan bertujuan memberikan nutrisi yang cukup bagi tanah serta pertumbuhan dan perkembangan tanaman. Pemupukan dilakukan setelah benih tanam. Pupuk dapat diberikan secara sekaligus pada saat tanam atau sebagian diberikan saat tanam dan sebagian lagi setelah beberapa minggu setelah ditanam. Oleh karena itu, pemupukan harus dilakukan dengan tepat baik dari segi cara, dosis, jenis, dan waktu pengaplikasian.
- a) Tepat waktu, dapat diartikan bahwa diaplikasian sesuai dengan kebutuhan, standar tumbuh tanaman, serta kondisi lapangan yang tepat.
 - b) Tepat dosis, artinya jumlah yang diberikan sesuai dengan anjuran atau rekomendasi spesifik lokasi.

²¹ Edy, Pengantar Teknologi Budidaya Tanaman Serealia Jagung dan Padi, Yogyakarta: PT. Nas Media Indonesia, 2022, h. 111

- c) Tepat cara aplikasi, artinya disesuaikan dengan jenis pupuk yang digunakan, tanaman dan kondisi lapangan.²²
- 6) Penyemprotan tanaman padi, Penyemprotan pada tanaman padi merupakan kegiatan dalam budidaya tanaman padi yang bertujuan untuk memberikan asupan unsur hara mikro dan untuk mengendalikan hama dan penyakit. Unsur hara mikro diberikan melalui penyemprotan dengan pupuk daun, dan penyemprotan pestisida untuk mengendalikan hama dan penyakit. Seperti halnya penyemprotan yang dilakukan pada jenis tanaman lainnya, pestisida untuk penanaman padi juga bermacam-macam, yaitu insektisida, bakterisida, moluskisida dan daun pupuk. Masing-masing dari beberapa jenis tersebut memiliki peran dan fungsi yang berbeda.²³ Menggunakan pestisida yang sesuai dengan jenis OPT (Organisme Pengganggu Tanaman) adalah salah satu faktor pendukung suksesnya berbudidaya tanaman padi.
- 7) Pemeliharaan, Yang termasuk dalam kegiatan pemeliharaan adalah penyulaman, penyiraman, dan pembumbunan. Penyiraman dilakukan untuk menjaga kelembapannya. Penyulaman adalah kegiatan menanam kembali yang bertujuan untuk mengganti benih yang tidak normal. Pembumbunan dilakukan untuk menutup pangkal batang dengan tanah.

Standar pemeliharaan tanaman yaitu:

²² Edy, Pengantar Teknologi Budidaya Tanaman Serealia Jagung dan Padi, Yogyakarta: PT. Nas Media Indonesia, 2022, h. 114

²³ Edy, Pengantar Teknologi Budidaya Tanaman Serealia Jagung dan Padi, Yogyakarta: PT. Nas Media Indonesia, 2022, h. 115

- a) Tanaman pangan harus diperlihara sesuai karakteristik dan kebutuhan spesifik tanaman agar dapat tumbuh dan berproduksi optimal serta menghasilkan produk pangan bermutu tinggi.
 - b) Tanaman harus dijaga agar terlindung dari gangguan hewan liar seperti tikus, ulat dan ular.²⁴
- 8) Panen dan Pasca Panen, Panen adalah tahap terakhir dari budi daya tanaman pangan, setelah panen, hasil panen akan memasuki tahapan pasca panen.

Standar panen seperti :

- a) Pemanenan harus dilakukan pada umur serta waktu yang tepat sehingga mutu hasil produk tanaman pangan dapat optimal pada saat dikonsumsi.
- b) Penentuan pada saat panen yang tepat untuk setiap komoditi tanaman pangan harus mengikuti standar yang berlaku
- c) Cara pemanenan dan sesuai baik teknik dan anjuran baku untuk setiap jenis tanaman sehingga diperoleh mutu hasil panen yang tinggi, tidak rusak, tetap segar dalam waktu lama, dan meminimalkan tingkat kehilangan hasil.
- d) Kemasan atau wadah yang akan digunakan harus disimpan atau diletakkan ditempat yang aman untuk menghindari terjadinya kontaminasi.²⁵

Secara umum tahapan budidaya padi sawah dengan tingkat penerapan sistem pertanian berkelanjutan kategori tinggi meliputi penggunaan benih, cara penyiangan, pola pemberian air, sarana irigasi, waktu panen, alat panen, cara merontok, dan pengolahan jerami. Sedangkan tahapan budidaya padi sawah dengan tingkat rendah meliputi sistem pengolahan tanah, cara tanam, keanekaragaman komoditas di

²⁴ Edy, Pengantar Teknologi Budidaya Tanaman Serealia Jagung dan Padi, Yogyakarta: PT. Nas Media Indonesia, 2022, h. 114

²⁵ Edy, Pengantar Teknologi Budidaya Tanaman Serealia Jagung dan Padi, Yogyakarta: PT. Nas Media Indonesia, 2022, h. 116

sawah, jenis pupuk yang digunakan dan jenis bahan untuk mengendalikan hama dan penyakit.

Secara ekonomi pertanian berkelanjutan menguntungkan dan dapat dipertanggung jawabkan, berwawasan ekologis, berkeadilan sosial, manusiawi dan menghargai budaya lokal serta mampu beradaptasi.

3. Pendapatan

Pendapatan adalah jumlah maksimum yang dapat dikonsumsi oleh seseorang dalam suatu periode dengan mengharapkan keadaan yang sama pada periode seperti keadaan semula.

Menurut Kieso, Warfield dan Weygandt, Pendapatan ialah arus masunya bruto dari manfaat ekonomi yang ditimbulkan dari kegiatan normal entitas selama satu periode, jika arus masuk dapat mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.²⁶

Menurut Imam Soeharto, pendapatan merupakan semua sumber-sumber ekonomi yang diterima oleh perusahaan dan transaksi penjualan barang dan penyerahan jasa dalam kegiatan proyek. Sedangkan menurut Nafarin pendapatan adalah arus masuk harta dari kegiatan perusahaan menjual barang dan jasa dalam suatu periode yang mengakibatkan kenaikan modal yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.²⁷

²⁶ Ari Dwi Astono, 'Manajemen Penganggaran', Semarang: Qahar Publisher, 2021, h. 255

²⁷ Ari Dwi Astono, 'Manajemen Penganggaran', Semarang: Qahar Publisher, 2021, h. 255

Persamaan pada ketiga pengertian diatas bahwa pendapatan adalah sumber-sumber ekonomi yang dihasilakn berasal dari transaksi penjualan barang atau jasa sehingga mengakibatkan kenaikan modal dalam suatu priode ke priode berikutnya.

4. Perekonomian

a. Pengertian Perekonomian

Ekonomi berasal dari bahasa Yunani yaitu dari kata Oikos dan Oiku dan Nomos yang berarti peraturan rumah tangga. Dengan kata lain pengertian ekonomi adalah semua yang bersangkutan hal-hal yang berhubungan dengan peri kehidupan dalam rumah tangga tentu dalam kata rumah tangga tidak hanya dimaksud sebagai rumah tangga yang hanya merujuk pada satu keluarga yang terdiri dari suami, istri dan anak-anaknya, melainkan rumah tangga juga begitu luas seperti rumah tangga bangsa, negara dan dunia.²⁸

Menurut Adam Smith, ekonomi adalah penyelidikan tentang keadaan dan sebab adanya kekayaan negara, adapun Menurut Mill. J.S, ekonomi adalah sains praktikal tentang pengeluaran dan penagihan. Sedangkan, Menurut Paul A. Samuelson, ekonomi merupakan cara-cara yang dilakukan manusia dan kelompoknya untuk memanfaatkan sumber yang terbatas untuk memperoleh komoditi dan mendistribusikan untuk dikonsumsi oleh masyarakat.²⁹

Menurut Abraham Maslow, ekonomi adalah suatu bidang keilmuan yang dapat menyelesaikan permasalahan kehidupan manusia lewat penggabungan seluruh sumber ekonomi yang tersedia berdasarkan pada teori dan prinsip pada suatu

²⁸ Hadi Aksi Indosiar, *Dasar Dan Asas Transaksi Ekonomi Bisnis Dan Keuangan Islam* ,Bogor: Guepedia, 2019.h. 122.

²⁹ Muhammad Nafik Hadi Ryandono and *et al., eds., Filsafat Ilmu Ekonomi Islam* Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2018, h. 152.

sistem ekonomi yang memang dianggap efisien dan efektif.³⁰ Sedangkan, Menurut Robbins, Ekonomi merupakan sebuah studi tentang perilaku manusia sebagai hubungan antara tujuannya dihadapkan dengan ketersediaan sumber daya supaya mencapai tujuan.³¹

Persamaan pada kelima pendapat di atas bahwa ekonomi adalah ilmu yang menggambarkan tentang adanya kekayaan negara dari sumber daya yang dimiliki sehingga tercapainya tujuan.

b. Program pertanian yang mempengaruhi peningkatan perekonomian

Peningkatan perekonomian biasa disebut dengan pertumbuhan ekonomi. Peningkatan berarti kemajuan, perubahan, perbaikan.³² Peningkatan perekonomian adalah mengukur dari perkembangan suatu perekonomian dari suatu periode ke periode lainnya kemampuan suatu rumah tangga untuk menghasilkan barang dan jasa yang akan meningkat.

Peningkatan perekonomian merupakan kondisi utama bagi kelangsungan pembangunan ekonomi. Dalam peningkatan ekonomi menunjukkan bahwa sejauh mana aktivitas perekonomian akan menghasilkan tambahan masyarakat dari suatu periode tertentu.³³

³⁰ Rita Yunus and Anas Iswanto Anwar, *Ekonomi Publik*, Pekalongan: Nasya Expanding Management, Pekalongan: Penerbit NEM, 2021.h. 4.

³¹ Ali Hardana and *et al.*, eds., *Pengantar Ilmu Ekonomi*, Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2023,h. 34.

³² Tulus Tambulan, *Perekonomian Indonesia: Teori dan Temuan Empiris*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2001, h. 163

Menurut Sukirno mengatakan bahwa pertumbuhan ekonomi merupakan suatu kegiatan dalam bidang ekonomi yang mengakibatkan adanya peningkatan pendapatan nasional riil dari tahun ke tahun sebelumnya.³⁴

Menurut Oguniyi mengatakan bahwa *“The primary policy implication of this research paper is that, in order to facilitate economic growth, education and training need be to supply not just the quantity of human capital but the quality of human capital”* yang artinya bahwa untuk memfasilitasi pertumbuhan ekonomi perlu adanya penyediaan sumber daya manusia tetapi penyediaan tersebut tidak hanya dilihat dari segi jumlahnya saja tapi juga dari segi kualitasnya.³⁵ Sesuai dengan hasil penelitian bahwa pengembangan sumber daya manusia dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi maka pengembangan sumber daya manusia dapat dilakukan dengan cara memberikan penyuluhan serta pelatihan agar pengetahuan dan keterampilannya semakin berkembang.

1) Program penyuluhan

Penyuluh merupakan mitra sejajar bagi petani yang mempunyai peran strategis dalam pembangunan pertanian. Dalam menjalankan peran tersebut, penyuluh mempunyai tugas pokok dan fungsi yang menjadi acuan dalam melakukan penyuluhan. Kinerja penyuluh pertanian terkait erat dengan peran penyuluh pertanian dalam mengimplementasikan program-program penyuluhan yang dapat merubah perilaku petani kearah yang lebih baik.³⁶

³⁴ Sukirno, 'Makro Ekonomi Teori Pengantar: Edisi Ketiga', Jakarta:Rajawali Press, 2012, h. 29

³⁵ M.B. Ogunniyi, 'Human Capital Formation and Economic Growth in Nigeria: A Time Bound Testing Approach', Netjournals- African Educationl Research Journal 6.(2), 2017

³⁶ Sugiyanto And Lintang Brillian Pintakami, 'Dasar-dasar Komunikasi untuk penyuluhan Pertanian', Malang: UB. Press, 2021, h.11

Program penyuluhan menjadi acuan utama dalam penyelenggaraan penyuluhan, karena program ini dinilai sebagai pedoman baku yang mengacu pada pihak yang berkaitan dengan kegiatan penyuluhan, dan dapat dijabarkan dalam Rencana Kerja Penyuluh pertanian (RKPP).

2) Program Pertemuan Rutin

Kelompok tani memiliki peran penting untuk kepentingan pertanian. Mrngikuti pertemuan rutin yaitu membahas tentang penyuluhan dari PPL, penanggulangan hama, promosi obat pertanian. Pertemuan rutin kelompok merupakan langkah awal atau pintu pembuka dan jembatan menuju proses rekayasa sosial, dengan harapan terjadi perubahan perilaku sasaran (petani). Pertemuan rutin ini memiliki peran penting bagi seorang penyuluh, yaitu sebagai media efektif dan efesien dalam menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Disisi lain, Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) memberikan arahan dan masukan kepada anggota kelompok tani, seperti administrasi dalam kelompok (absen pertemuan, buku notulen rapat, buku kas dan buku tamu), serta menjaga kekeluargaan dan meredam, komunikasi yang baik pada setiap masalah yang terjadi dalam kelompok. Pertemuan rutin dilaksanakan kelompok tani biasanya sebulan sekali.³⁷

Pertemuan rutin ini dilaksanakan agar gubungan antara petani lebih pada pertukaran informaasi dan pengalaman dalam penerapan usaha tani. Salah satu kualitas hubungan antara petani di Desa Sereang Kabupaten Sidrap terkait dengan motivasi untuk bergabung menjadi anggota tani, yaitu kebersamaan, memudahkan mendapat akses bantuan, mendapat ilmu pertanian sesama petani maupun penyuluh, dan memudahkan memperoleh sarana produksi.

³⁷ Masrukin, 'Pemetaan Sosial Analisis Jaringan Struktur-Agensi, Modal Sosial dan Pengembangan Masyarakat', Yogyakarta : CV.Budi Utama, 2020,h. 62.

3) Kegiatan pelatihan

Pelatihan kelompok tani adalah sistem pendidikan non formal bagi petani agar dapat bertani lebih baik, berusaha tani lebih menguntungkan, hidup sejahtera dan bermasyarakat lebih baik serta menjaga kelestarian lingkungan, dari sini kelompok tani berusaha untuk melakukan penyuluhan dan juga pelatihan kepada petani agar petani dapat meningkatkan produktifitas hasil panen yang lebih tinggi dan agar dapat memenuhi kebutuhan pangan negara supaya negara tidak lagi impor bahan pangan yang sangat merugikan petani kecil di Indonesia ini. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan melalui penyuluhan terhadap masyarakat yaitu dengan cara mengumpulkan kelompok tani dan masyarakat di tiap desa atau kelurahan. Untuk memberikan pengertian tentang kegiatan-kegiatan apa saja yang perlu dilaksanakan dan tata cara pelaksanaannya dilapangan. Seperti tata cara pemilihan bibit atau benih unggul yang cocok dengan cuaca, iklim dan ph tanah, serta tata cara memelihara tanaman padi sehingga menghasilkan kualitas yang bagus.³⁸

Ketika masyarakat telah memahami dan mengerti tentang tata cara tersebut selanjutnya pemerintah menggerakkan dan memberikan bimbingan bagaimana sistem mengelolah pertanian padi berkelanjutan. Memberikan tugas kepada Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dan Lembaga-lembaga pertanian agar berperan aktif

4) Kegiatan Pendamping

Penguatan kelembagaan kelompok tani dilakukan mellaui pendampingan dan pertemuan rutin musyawarah petani dengan dihadiri oleh tokoh masyarakat, penyuluh pertanian, dan instansi terkait sehingga kelompok tani yang terbentuk makin terikat oleh kepentingan dan tujuan bersama dalam meningkatkan produksi dan

³⁸ I Putu Gede Diatmika dan Sri Rahayu, 'Model Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Lokal dan Peran Pemerintah', Malang: Ahli Media Press, 2020,h.149.

perekonomian dari usaha tani. Pendamping sangat berperan penting dalam penyuluhan baik dalam memotivasi, mendorong penggunaan yang bernilai ekonomis, memanfaatkan dan menerapkan teknologi-teknologi yang telah diberikan. Demikian juga informasi-informasi penting untuk petani.³⁹

Pendamping sudah menggunakan fungsinya dengan baik dalam membina petani sehingga mampu memberikan naungan pada pertanian padi berkelanjutan, mengadakan sanitas, pemangkasan, pemupukan dan juga pengendalian hama serta penyakit penolahan pasca panen dengan teknik yang digunakan. Pendampingan usahatani pada kelompok tani yaitu menyemangati dalam mengembangkan padi sebagai komoditi yang lebih menguntungkan dan mulai mengubah pola pikir petani dari pola pikir produktif kearah pola agribisnis.

5) Kegiatan Evaluasi

Evaluasi adalah suatu kegiatan yang menguji atau menilai pelaksanaan suatu program kelompok tani. Manfaat dari kegiatan evaluasi ini yaitu menentukan tingkat perubahan perilaku petani, untuk memperbaiki program, sarana, prosedur, pengorganisasian untuk penyempurnaan kebijakan penyuluhan pertanian. Pelaksanaan evaluasi ini dapat dijadikan sebagai penyampaian informasi, bahan pengambilan keputusan/ kebijakan, pertanggung jawaban, pengawasan dan perbaikan perencanaan berikutnya.

Evaluasi yang dilakukan dimaksudkan untuk melihat kembali apakah suatu program atau kegiatan dapat dilaksanakan sesuai dengan perencanaan dan tujuan yang diharapkan sebelumnya. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, dapat diketahui apakah

³⁹ Juwita Jeneke Eman, *et al., eds*, 'Peran Pendamping Terhadap Kelompok Tani Kakao di Kabupaten Bolang Mongondow Utara', *Jurnal Agri-Sosial Ekonomi* 13(2), 2017.

suatu program dapat memenuhi kriteria yang telah ditentukan sehingga dapat diambil keputusan apakah program tersebut dapat diteruskan, direvisi, atau bahkan diganti.⁴⁰

Evaluasi yang digunakan kelompok tani yaitu evaluasi sumatif. Evaluasi sumatif digunakan untuk mengetahui pencapaian secara keseluruhan hasil kegiatan yang direncanakan atau mengukur kinerja akhir objek evaluasi.

Munculnya proses pengembangan ekonomi ditandai dengan perubahan konstan dalam kondisi ekonomi negara, yang mengarah ke keadaan yang lebih baik dengan periode waktu tertentu.

5. Perekonomian Islam

a. Pengertian Perekonomian Islam

Ekonomi Islam adalah sebuah sistem ilmu pengetahuan yang menyoroti masalah perekonomian sama seperti konsep ekonomi konvensional lainnya. Beberapa ahli mendefinisikan ekonomi Islam sebagai suatu ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan dengan alat pemenuhan kebutuhan yang terbatas dalam kerangka syariah itu sendiri. Namun, definisi tersebut mengandung kelemahan karena menghasilkan konsep yang tidak kompatibel dan tidak universal. Karena dari definisi tersebut mendorong seseorang terperangkap dalam keputusan yang apriori benar atau salah tetap harus diterima.⁴¹

Secara umum dapat dikatakan bahwa ekonomi adalah sebuah bidang kajian tentang pengurusan sumber daya material individu, masyarakat dan negara untuk meningkatkan kesejahteraan hidup manusia. Karena ekonomi merupakan ilmu tentang perilaku dan tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang

⁴⁰ Wirawan, 'Evaluasi, Teori, Model, Metodologi, Standar, Aplikasi dan Profesi', Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016, h.12.

⁴¹ Sunreni, 'Pengertian Dinul Islam Dan Ekonomi Islam', *Dienul Islam Dan Ekonomi Islam*, 5.(2), (2019).

bervariasi dan berkembang dengan sumber daya yang ada melalui pilihan-pilihan kegiatan produksi, konsumsi dan distribusi.

Menurut Chapra ekonomi Islam adalah sebuah pengetahuan yang membantu upaya relisasi kebahagiaan manusia melalui alokasi dan distribusi sumber daya yang terbatas serta berada dalam koridor yang mengacu pada pengajaran Islam tanpa memberikan kebebasan individu atau tanpa perilaku makro ekonomi yang berkesinambungan dan tanpa ketidakseimbangan lingkungan. Sedangkan, Menurut Abdul Manan, Ekonomi Islam adalah ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi masyarakat yang dialami oleh nilai-nilai Islam.⁴²

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa ekonomi Islam merupakan suatu upaya untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia dengan memanfaatkan sumber daya yang ada sehingga dapat diproduksi dan didistribusikan untuk dikonsumsi oleh masyarakat asalkan tidak bertentangan dengan syariat Islam. Adapun bidang terpenting dalam perekonomian terdapat tiga bidang terpenting yaitu sebagai berikut:

1) Produksi

Dalam ekonomi Islam, produksi mempunyai motif kemaslatan, kebutuhan dan kewajiban. Demikian pula, konsumsi. Perilaku produksi merupakan usaha seseorang atau kelompok untuk melepaskan dirinya dari kefakiran. Menurut Yusuf Qardhawi, secara eksternal perilaku produksi dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan setiap individu sehingga dapat membangun kemandirian umatnya. Sedangkan motif perilakunya adalah keutamaan mencari nafkah, menjaga semua sumber daya (flora-fauna dan alam sekitar), dilakukan secara profesional dan berusaha pada sesuatu

⁴² Andi Rio Makkulau Wahyu and Heri Irawan, *Pemikiran Ekonomi Islam Padang.*: Insan Cendekia Mandiri, 2020, h. 3.

yang halal. Karena itu dalam sebuah perusahaan misalnya, menurut M.M. Metwally asumsi-asumsi produksi, harus dilakukan untuk barang halal dengan proses produksi dan pasca produksi yang tidak menimbulkan ke-*madharatan*, semua orang diberikan kebebasan untuk melakukan usaha produksi.⁴³ Produksi dalam ekonomi Islam adalah setiap bentuk aktivitas yang dilakukan manusia untuk mewujudkan manfaat atau menambahkannya dengan cara mengeksplorasi sumber-sumber ekonomi yang disediakan Allah swt sehingga menjadi maslahat, untuk memenuhi kebutuhan manusia.

Prinsip-prinsip produksi secara singkat adalah pedoman yang harus diperhatikan, ditaati, dan dilakukan ketika akan berproduksi. Prinsip-prinsip dalam Islam, diantaranya sebagai berikut:

a) Berproduksi dalam lingkaran halal

Prinsip produksi yang wajib dilaksanakan oleh setiap muslim, individu maupun komunitas adalah berpegang pada semua yang dihalalkan Allah dan tidak melewati batas. Pada dasarnya, produsen pada ekonomi konvensional tidak mengenal istilah halal dan haram. Yang menjadi prioritas kerja mereka adalah memenuhi keinginan pribadi dengan mengumpulkan laba, harta, dan uang. Ia tidak mementingkan apakah yang diproduksinya itu bermanfaat atau berbahaya, baik atau buruk, etis atau tidak etis. Adapun seorang muslim sangat bertolak belakang. Ia tidak boleh menanam apa-apa yang diharamkan. Seorang muslim tidak boleh menanam segala jenis tumbuhan yang membahayakan manusia, seperti tembakau yang menurut keterangan WHO, sains, dan hasil riset berbahaya bagi manusia. Selain dilarang menanam tanaman-tanaman yang berbahaya bagi manusia, seorang muslim juga

⁴³ Saman Javed, Workplace Behavioral Dynamics in Islam-A holistic Outlook, Journal Of Ilamic Business and Management,7.2, 2017.

dilarang memproduksi barang-barang haram, baik haram dikenakan maupun haram untuk dikoleksi. Misalnya membuat patung atau cawan dari bahan emas atau perak, dan membuat gelang emas untuk laki-laki. Syariat juga melarang memproduksi produk yang merusak akidah, etika, dan moral manusia, seperti produk yang berhubungan dengan pornografi dan sadism, baik dalam opera, film, dan musik.⁴⁴

b) Keadilan dalam berproduksi

Sistem ekonomi Islam telah memberikan keadilan dan persamaan prinsip produksi sesuai kemampuan masing-masing tanpa menindas orang lain atau menghancurkan masyarakat. Kitab suci Al-Quran memperbolehkan kerjasama yang saling menguntungkan dengan jujur, sederajat, dan memberikan keuntungan bagi kedua pihak dan tidak membenarkan cara-cara yang hanya menguntungkan seseorang, lebih-lebih yang dapat mendatangkan kerugian pada orang lain atau keuntungan yang diperoleh ternyata merugikan kepentingan umum. Jika seseorang mencari dan mendapatkan kekayaan dengan cara yang tidak benar ia tidak hanya merusak usaha dirinya, tetapi akan menciptakan kondisi yang tidak harmonis di pasar yang pada akhirnya akan menghancurkan orang lain.⁴⁵

c) Kegiatan produksi harus memperhatikan aspek sosial-kemasyarakatan

Kegiatan produksi ini harus menjaga nilai-nilai keseimbangan dan harmoni dengan lingkungan sosial dan lingkungan hidup dalam masyarakat dalam skala yang lebih luas. Selain itu, masyarakat juga berhak menikmati hasil produksi secara memadai dan berkualitas. Jadi produksi bukan hanya menyangkut kepentingan para produsen (stock holders) saja tapi juga masyarakat secara keseluruhan (*stake*

⁴⁴ Ahmad Suminto, Etika kegiatan Produksi: Prespektif Etika Bisnis Islam, *Jurnal Ekonomi* 6.1, 2020.

⁴⁵ Ahmad Suminto, Etika kegiatan Produksi: Prespektif Etika Bisnis Islam, *Jurnal Ekonomi* 6.1, 2020.

holders). Pemerataan manfaat dan keuntungan produksi bagi keseluruhan masyarakat dan dilakukan dengan cara yang paling baik merupakan tujuan utama kegiatan ekonomi.⁴⁶

d) Permasalahan ekonomi muncul bukan saja karena kelangkaan tetapi lebih kompleksitas permasalahan.

Masalah ekonomi muncul bukan karena adanya kelangkaan sumber daya ekonomi untuk pemenuhan kebutuhan manusia saja, tetapi juga disebabkan oleh kemalasan dan pengabaian optimalisasi segala anugerah Allah, baik dalam bentuk sumber daya alam maupun manusia. Sikap tersebut dalam Al-Quran sering disebut sebagai kezaliman atau pengingkaran terhadap nikmat Allah. Hal ini akan membawa implikasi bahwa prinsip produksi bukan sekedar efisiensi, tetapi secara luas bagaimana mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya ekonomi dalam kerangka pengabdian manusia kepada Tuhannya.

Kegiatan produksi dalam perspektif Islam bersifat altruistik sehingga produsen tidak hanya mengejar keuntungan maksimum saja. Produsen harus mengejar tujuan yang lebih luas sebagaimana tujuan Islam yaitu *falah* didunia dan akhirat. Kegiatan produksi juga harus berpedoman kepada nilai-nilai keadilan dan kebijakan bagi masyarakat. Prinsip pokok produsen yang Islami yaitu; 1) memiliki komitmen yang penuh terhadap keadilan, 2) memiliki dorongan untuk melayani sehingga segala keputusan perusahaan harus mempertimbangkan hal ini, 3) optimasi keuntungan diperkenankan dengan batasan kedua prinsip di atas.⁴⁷

⁴⁶ Muhammad Iqbal Fasa, *Manajemen Lembaga Keuangan (syariah)*, Yogyakarta: Deepublish, 2020, h. 58-59

⁴⁷ Muhammad Iqbal Fasa, *Manajemen Lembaga Keuangan (syariah)*, Yogyakarta: Deepublish, 2020, h. 60

Menurut Mustafa Husin al-Siba'I Allah telah menjadikan harta sebagai perantara untuk memperoleh kebaikan. Oleh sebab itu, harta digunakan untuk kebaikan atau untuk kepentingan masyarakat.⁴⁸ Al Mubarak menyebutkan ada tiga hal sebab dari pemilikan, sebab-sebab pemilikan itu meliputi: (1) pemilikan dari hasil usaha individual. Hal ini yang dibenarkan secara syara' seperti usaha bertani, berdagang, berburu, dan lain-lain, (2) pemilikan tanpa diusahakan yang ditetapkan syara', seperti hak nafkah, warisan dan zakat; (3) pertukaran pemilikan seperti menukarkan uang dengan pakaian.

Produksi tidak akan dapat dilakukan kalau tidak ada bahan-bahan yang memungkinkan dilakukan proses produksi itu sendiri. Untuk bisa melakukan produksi, orang memerlukan tenaga manusia, sumber-sumber alam, modal dan segala bentuknya, serta kecakapan. Jadi sumber unsur yang menopang usaha usaha penciptaan nilai atau usaha memperbesar nilai barang disebut sebagai faktor-faktor produksi. Seorang produsen dalam menghasilkan suatu produk harus mengetahui jenis atau macam-macam dari faktor produksi. Macam faktor produksi secara teori terbagi menjadi empat, yaitu sebagai berikut:

a. Tanah

Tanah dan alam merupakan salah satu faktor produksi yang sangat penting. Oleh karena itu, sangat tepat kalau Islam memberikan perhatian yang besar terhadapnya. Dia tidak mengherankan kalau ada orang barat yang mengatakan bahwa "tanah adalah ibu dari produksi, sesmentaravayahnya adalah tenaga kerja". Hal yang dimaksud dengan istilah land atau tanah disini bukanlah sekedar tanah untuk ditanami

⁴⁸ A.N. Rohim and Priyatno P.D," Pola Konsumsi Dalam Implementasi gaya Hidup Halal, *Maro: Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis*,4.2, 2021.

atau ditinggali saja, tetapi termasuk pula didalamnya segala sumber daya alam (*natural resources*).

b. Tenaga kerja

Ilmu ekonomi yang dimaksud dengan istilah tenaga kerja manusia (*labor*) bukanlah semata-mata kekuatan manusia untuk mencangkul, mengergaji, bertukang, dan segala kegiatan fisik lainnya, akan tetapi lebih luas lagi yaitu *human resources* (sumber daya manusia). Di dalam istilah *human resources* atau Sumber Daya Manusia itu tercangkuplah tidak saja tenaga fisik atau tenaga jasmani manusia tetapi juga kemampuan mental atau kemampuan non fisik, tidak saja tenaga terdidik tetapi juga tenaga yang tidak terdidik, tidak saja tenaga yang terampil tetapi juga yang tidak terampil.

c. Modal

Modal (*capital*) yaitu meliputi semua jenis barang yang dibuat untuk menunjang kegiatan produksi barang-barang lain serta jasa-jasa. Termasuk ke dalam bilangan barang-barang modal misalnya mesin-mesin, pabrik-pabrik, jalan-jalan raya, pembangkit tenaga listrik, gudang serta semua peralatannya. Modal juga mencakup arti uang yang tersedia di dalam perusahaan untuk membeli mesin-mesin, serta faktor-faktor produksi lainnya. Mengenai modal yang merupakan salah satu faktor produksi dalam ekonomi Islam, adalah terkait dengan masalah kepemilikan harta. Sedangkan pengembangannya itu sendiri tidak akan lepas dari mekanisme yang dipergunakan seseorang untuk menghasilkan pertambahan kepemilikan tersebut.

d. Kecakapan tata laksana (manajemen)

Kecakapan (*skill*) yang menjadi faktor produksi keempat ini disebut juga dengan sebutan *entrepreneurship*. *Entrepreneurship* merupakan faktor produksi yang

intangible (tidak dapat diraba), tetapi sekalipun demikian peranannya justru amat menentukan. Seorang *entrepreneurship* mengorganisir ketiga faktor produksi lainnya agar dapat dicapai hasil yang terbaik. Ia pun menanggung resiko untuk setiap jatuh bangun usahanya. Tidak pelak lagi bahwa faktor produksi yang keempat ini adalah yang terpenting diantara semua faktor produksi. Memang tidak bisa dilihat, tetapi setiap orang mengetahui dan berasakan bahwa ia, *entrepreneurship* atau managerial skill itu, adalah amat penting perannya sehubungan dengan yang dihasilkan.⁴⁹

Keempat faktor produksi yang telah disebutkan di atas, adalah unsur-unsur yang harus bekerja demi terlaksananya proses produksi. Apabila keempatnya adalah kita misalnya makhluk-makhluk yang dapat berpikir dan merasa, keempatnya adalah tanah, tenaga manusia, modal dan tata laksana semua itu akan minta dan menuntut balas jasa atas hasil kerjanya. Kepada faktor produksi tanah dibayarkan sewa (*rent*). Untuk tenaga manusia (*labor*) dikenal tiga jenis pembayaran balas jasa, yaitu upah (*wage*), gaji (*salary*), dan *royalty*. Untuk modal dibayarkan bunga (*interest*) dan *dividen*.

Beberapa literature yang membahas tentang hak milik, ada dua kategori hak milik. Kategori pertama, membagi hak milik menurut sifat umum dan khusus pemilikannya. Hak milik umum ialah pemilikan oleh umum dan manfaatnya untuk seluruh individu.⁵⁰ Pemanfaatan hak milik umum dilakukan dan diatur oleh Negara, karena Negara sebagai penanggung jawab atas keberadaan distirubsi dan pemanfaatannya. Pengelolaan hak milik umum ini bisa dilakukan oleh pihak swasta, namun harus mendapatkan izin Negara selaku penanggung jawab.

⁴⁹ Widya Sari, "Produksi, Distribusi, dan Konsumsi dalam Islam, Jurnal; Ekonomi Islam 5.2., (2014)

⁵⁰ A.N. Rohim and Priyatno P.D," Pola Konsumsi Dalam Implementasi gaya Hidup Halal, *Maro: Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis*,4.2, 2021.

2) Distribusi

Distribusi adalah suatu proses penyampaian barang atau jasa dari produsen ke konsumen dan para pemakai. Saluran distribusi adalah suatu jalur perantara pemasaran dalam berbagai aspek barang atau jasa dari tangan produsen ke konsumen. Antara pihak produsen dan konsumen terdapat perantara pemasaran, yaitu *wholesaler* (distributor atau agen) yang melayani pembeli.⁵¹

Ekonomi Islam datang dengan sistem distribusi yang merealisasikan beragam tujuan yang mencakup berbagai bidang kehidupan, dan mengikuti politik terbaik dalam merealisasikan tujuan-tujuan tersebut. Secara umum dapat kami katakan bahwa sistem distribusi ekonomi dalam ekonomi Islam mempunyai andil bersama sistem dan politik syariah, dalam merealisasikan beberapa tujuan umum syariat Islam. Dimana tujuan distribusi Islam dikelompokkan kepada tujuan dakwah, pendidikan, sosial, dan ekonomi.

3) Konsumsi

Menurut Samuelson konsumsi adalah kegiatan menghabiskan utility (nilai guna) barang atau jasa, barang tahan lama dan barang tidak tahan lama. Barang konsumsi menurut kebutuhannya yaitu: kebutuhan primer, kebutuhan sekunder, dan kebutuhan tertier.⁵²

Sifat barang konsumsi menurut Al-Ghazali dan Al-Shatibi dalam Islam adalah At-tayyibat. Prinsip konsumsi dalam Islam adalah prinsip keadilan, kebersihan, kesederhanaan, kemurahan hati, dan moralitas. Pemikiran tentang teori konsumsi

⁵¹ Nadia Laksimita Sari, Pengaruh Kepemilikan Majerial dan Faktor Fundamental Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perdagangan, Jasa dan Investasi yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2013-2017m, doctoral dissertation, Universitas Airlangga), 2019,h. 152

⁵² ⁵² Widya Sari, "Produksi, Distribusi, dan Konsumsi dalam Islam, Jurnal; Ekonomi Islam 5.2., (2014).

Islam dengan membuat asumsi adalah Islam dilaksanakan oleh masyarakat, zakat hukumnya wajib, tidak ada riba, mudharabah wujud dalam perekonomian, dan pelaku ekonomi mempunyai perilaku memaksimalkan.

Terdapat empat prinsip utama dalam sistem ekonomi Islam yang disyariatkan dalam Al-Qur'an:

- a) Hidup mewah dan tidak bermewah-mewah, yang bermakna bahwa, tindakan ekonomi diperuntukan hanya sekedar pemenuhan kebutuhan hidup (*needs*) bukan pemuasan keinginan (*wants*).
- b) Implementasi zakat dan mekanismenya pada tataran Negara. Selain zakat terhadap pula instrument sejenis yang bersikap sukarela (*voluntary*) yaitu infak, shadaqah, wakaf dan hadiah.
- c) Penghapusan riba, menjadikan sistem bagi hasil (*profit-loss sharing*) dengan instrumen mudharabah dan musyarakah sebagai pengganti sistem kredit (*credit system*) termasuk bunga (*interest rate*).
- d) Menjalankan usaha-usaha yang halal, jauh dari maisir dan gharar; meliputi bahan baku, proses produksi, manajemen, out put produksi hingga proses distribusi dan konsumsi harus dalam kerangka halal.

Dari keempat prinsip, terlihat model perilaku muslim dalam menyikapi harta. Harta bukanlah tujuan, melainkan ia hanya sekedar alat untuk menumpuk pahala demi tercapainya *falah* (kebahagian dunia dan di akhirat).

b. Prinsip-Prinsip Perekonomian Islam

Ekonomi Islam secara mendasar berbeda dari sistem ekonomi lain dalam hal tujuan, bentuk dan coraknya. Sistem tersebut berusaha memecahkan masalah ekonomi manusia dengan cara menempuh jalan tengah antara pola yang ekstrem

yaitu kapitalis dan sosialis. Ekonomi Islam adalah sistem ekonomi yang mendasar pada Al-Qur'an dan Hadist yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan manusia di dunia maupun di akhirat.⁵³ Adapun beberapa prinsip ekonomi Islam diantaranya :

1) Prinsip Tauhid

Tauhid merupakan pondasari dari suatu ajaran Islam. Dengan adanya tauhid, manusia menyaksikan bahwa “Tiada sesuatupun yang layak disembah selain Allah dan tidak ada pemilik langit, bumi dan isinya selain Allah” oleh karena itu Allah adalah pencipta alam semesta dan isinya sekaligus pemiliknya, termasuk pemilik manusia dan seluruh sumber daya yang ada, karena itu Allah adalah pemilik yang hakiki. Manusia hanya diberi amanah untuk memiliki dalam sementara waktu, sebagai ujian mereka.

Pada Islam, segala sesuatu yang diciptakan tidaklah sia-sia tetapi memiliki tujuan. Tujuan diciptakan manusia adalah untuk beribadah kepadanya. Karena itu segala aktifitas manusia dalam hubungannya dengan alam dan sumber daya serta manusia dibingkai dengan kerangka hubungan dengan Allah. Karena kepadanya manusia akan mempertanggung jawabkan segala perbuatannya, termasuk dalam aktifitas ekonomi dan bisnis.

2) Adil (*Adl*),

Keadilan dalam Islam berarti pula keseimbangan antara kewajiban yang harus dipenuhi oleh manusia dengan kemampuan manusia untuk memenuhi kewajiban itu sendiri. Dibiidang usaha untuk meningkatkan ekonomi, keadilan merupakan “nafas”

⁵³ Carunia Mulya Firdausy, *Memajukan Industri Keuangan Syariah Berdaya Saing* (Yogyakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2021, h. 17.

dalam menciptakan pemerataan dan kesejahteraan, oleh karena itu harta jangan hanya beredar di orang kaya saja, tetapi pada orang juga yang membutuhkan.⁵⁴

3) Nubuwwah

Nubawwah adalah orang yang menjadi pilihan Allah untuk menerima wahyu-Nya dan kenabian adalah sifat (hal) nabi, yang berkenan dengan nabi. Sifat-sifat utama sang model yang harus diteladani manusia pada umumnya dan pelaku ekonomi serta bisnis pada khususnya adalah Sidiq (benar, jujur), amanah (Tanggung jawab, dapat dipercaya, dan kreabilitas), fathonah (kecerdikan, intelektualitas, kebijaksanaan) dan tabligh (komunikasi, keterbukaan dan pemasaran).

4) Khilafah

Al-Qur'an Allah berfirman bahwa manusia diciptakan untuk menjadi Khalifah di bumi artinya untuk menjadi pemimpin dan pemakmur bumi. Oleh karena itu pada dasarnya setiap manusia adalah pemimpin. Nabi bersabda: "setiap dari kalian adalah pemimpin, dan akan dimintai pertanggung jawaban terhadap yang dipimpinnya". Nilai ini mendasari prinsip kehidupan kolektif manusia dalam Islam (siapa memimpin siapa). Fungsi utama adalah untuk menjaga keteraturan interaksi antar kelompok termasuk dalam bidang ekonomi agar kekacauan dan keributan dapat dihilangkan, atau dikurangi.⁵⁵

Manusia diwajibkan untuk mengikuti sifat Rasul (Siddiq, amanah, fathanah, dan tabligh). Selain itu manusia harus menjunjung tinggi nilai keadilan dan taat pada aturan yang berlaku dalam pemerintahan sehingga tidak terjadi distorsi dalam perekonomian.

c. Tujuan dan Kegunaan Ekonomi Islam

⁵⁴ Akhmad Mujahidin, "Ekonomi Islam", Jakarta: Rajawali Press, 2013, h. 14-16.

⁵⁵ Akhmad Mujahidin, "Ekonomi Islam", (Rajawali Press, Jakarta, 2013), h. 20-21.

Ekonomi Islam mempunyai beberapa tujuan diantaranya sebagai berikut:

- 1) Memberikan keseleraan bagi kehidupan di dunia.
- 2) Nilai Islam bukan hanya semata untuk kehidupan musim saja tetapi juga kehidupan bagi seluruh makhluk hidup di muka bumi.
- 3) Esensi proses ekonomi Islam adalah pemenuhan kebutuhan manusia yang berlandaskan nilai-nilai Islam guna mencapai pada tujuan agama (falah).⁵⁶

Ekonomi Islam menjadi hikmat bagi seluruh alam, yang tidak terbatas oleh ekonomi, sosial, budaya dan politik dari bangsa. Ekonomi Islam mampu menangkap fenomena masyarakat sehingga dalam perjalanannya tanpa meninggalkan sumber teori Ekonomi Islam.

Adapun kegunaan dalam penerapan sistem ekonomi Islam diseluruh kegiatan ekonomi adalah :

- a) Merealisasikan pertumbuhan ekonomi dengan mengikut sertakan seluruh komponen bangsa. Pertumbuhan ini dapat dilihat dari pengaruh sistem kerjasama bisnis yang berdasarkan prinsip *Mudharabah* (bagi hasil).
- b) Sistem ekonomi Islam memainkan peranan penting dalam menyusun rencana pertumbuhan ekonomi yang proaktif dan jauh dari penyelewangan.
- c) Mewujudkan kestuan ekonomi bagi seluruh dunia Islam demi mewujudkan kesatuan politik.⁵⁷

Pentingnya ekonomi Islam diterapkan dalam perekonomian suatu negara adalah disebabkan dengan populasi umat Islam sehingga seluruh umat Islam terikat

⁵⁶ Ickhsanto Wahyudi and *et al., eds.*, *Ekonomi Syariah* (Get Press, Padang, 2022), h. 56.

⁵⁷ Melly Susanti and Syefira Khairunisak, *Filsafat Ekonomi Islam Edisi 1*, Yogyakarta: Media Sains Indonesia, 2021, h. 32.

dengan satu ikatan yakni *Akidah Islamiyah*, mereka terikat baik secara keyakinan, psikologi, maupun terikat secara politis dan ekonomis.

d. Etika Bisnis Islam

Al-Qur'an dan sunah banyak membahas tentang bagaimana seharusnya kaum muslim berperilaku sebagai konsumen, Produsen dan pemilik modal, tetapi hanya sedikit menggunakan sistem ekonomi. Ekonomi Syariah menekankan kepada lima prinsip Etika Bisnis Islam, sebagai berikut:

1. Kesatuan (*Unity*)

Kesatuan (*Unity*) adalah kesatuan bagaimana terefleksikan dalam konsep *thauhid* yang memadukan keseluruhan aspek-aspek kehidupan muslim baik dalam bidang ekonomi, politik, sosial menjadi keseluruhan yang homogeny, serta meningkatkan konsep konsistensi dalam keteraturan yang menyeluruh. Dari konsep ini maka Islam menawarkan keterpaduan agama, ekonomi, dan sosial demi membentuk kesatuan. Atas dasar pandangan ini pula maka etika dan bisnis menjadi terpadu, vertical maupun horizontal, membentuk suatu persamaan yang penting dalam sistem Islam. Dari konsep tauhid mengintegrasikan aspek religius, dengan aspek-aspek lainnya, seperti ekonomi, akan mendorong manusia kedalam suatu keutuhan yang selaras, konsisten, dalam kehidupannya, dan selalu merasa diawasi oleh Tuhan. Dalam konsep ini akan menimbulkan perasaan dalam diri manusia bahwa ia akan merasa direkam segala aktivitas kehidupannya, termasuk dalam aktivitas ekonomi. Karena Allah swt mempunyai sifat Raqib (maha menguasai) atas seluruh gerak langkah aktivitas kehidupan Makhluk ciptaan-Nya.

2. Keseimbangan (*Equalibrium*)

Aktivitas dalam dunia kerja dan bisnis, Islam mengharuskan untuk berbuat adil, tak terkecuali pada pihak yang tidak disukai. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam QS, Al-Maidah/5:8

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ عَلَىٰ آلَا تَعْدِلُوا ۗ اْعْدِلُوا ۗ هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Terjemahnya :

“Wahai orang-orang yang beriman! Jadilah kamu sebagai penegak keadilan karena Allah, (ketika) menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah kebencianmu terhadap suatu kaum mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena (adil) itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan”.⁵⁸

Surat Al-Maidah ayat 8 menjelaskan bahwasannya perintah Allah swt. kepada orang mukmin agar melaksanakan segala urusan dengan cermat, jujur, dan ikhlas. Baik untuk urusan duniawi dan urusan agama (akhirat).

3. Kebebasan (*Free Will*)

Kebebasan merupakan bagian penting dalam nilai etika bisnis Islam, tetapi kebebasan itu tidak merugikan kepentingan kolektif. Kepentingan individu dibuka lebar. Tidak ada batasan pendapat bagi seseorang mendorong manusia untuk aktif berkarya dan bekerja dengan segala potensi yang dimilikinya. Kecenderungan manusia terus menerus memenuhi kebutuhan pribadinya yang tidak terbatas dikendalikan dengan adanya kewajiban setiap individu terhadap masyarakatnya melalui Zakat, Infak, dan sedekah.

⁵⁸ Kementrian Agama Ri, Al-Qur'an dan Terjemahannya, h. 108.

4. Tanggung jawab (*Responsibility*)

Kebebasan tanpa batas adalah suatu hal mustahil dilakukan oleh manusia karena tidak menuntut adanya pertanggungjawaban dan akuntabilitas untuk memenuhi suatu tuntutan keadilan dan kesatuan, manusia perlu mempertanggungjawabkan tindakannya.

Konsepsi tanggung jawab dalam Islam mempunyai sifat terlapis ganda dan fokus baik dari tingkat mikro (individual) maupun tingkat makro (organisasi dan sosial), yang keduanya harus dilakukan secara bersama-sama. Sayyid Quthb mengatakan bahwa Islam mempunyai prinsip pertanggung jawaban yang seimbang dalam segala bentuk dan ruang lingkungannya. Antara jiwa dan raga, antara person dan keluarga, individual suatu masyarakat dengan masyarakat lainnya.

5. Kebenaran, Kebijakan (ihsan)

Kebenaran dalam konteks ini selain mengandung makna kebenaran lawan dari kesalahan, mengandung pula dua unsur yaitu kebijakan dan kejujuran. Dalam konteks bisnis kebenaran yang dimaksudkan sebagai niat, sikap dan perilaku benar yang meliputi proses akad (transaksi) proses mencari atau memperoleh komoditas pengembangan maupun dalam proses upaya meraih atau menetapkan keuntungan.⁵⁹

Al-qur'an mendorong umat Islam untuk menguasai dan memanfaatkan sektor-sektor dan kegiatan ekonomi dalam skala yang lebih luas dan komprehensif, seperti perdagangan, pertanian, industri, keuangan jasa dan sebagainya, yang ditujukan untuk kemaslahatan dan kepentingan bersama. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Q.S. Al-Hasyr/59:7 :

⁵⁹ Abdul Aziz, 'Etika Bisnis Perspektif Islam: Implementasi Etika Islami Untuk Dunia Usaha', Bandung: Alfabeta, 2019, h.45-46.

مَا آفَاءَ اللَّهِ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَى فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ
السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ ۗ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا ۗ
وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ۗ

Terjemahnya :

“Apa saja harta rampasan (fai-i) yang diberikan kepada Allah kepada RasulNya (dari harta benda) yang berasal dari penduduk kota-kota maka adalah untuk Allah, Rasul kaum kerabat, anak yatim, orang-orang miskin, dan orang-orang yang berada dalam perjalanan, supaya harta itu jangan beredar diantara orang-orang kaya saja diantara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu, maka terimalah. Maka apa yang dilarangnya bagi mu, maka tinggalkanlah. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah amat keras hukumnya.”⁶⁰

Dalam QS.Hasyr ayat 7 Allah menjelaskan bahwa harta yang ditunggalkan tanpa perlawanan maka harta itu Allah berikan kepada Rasul-Nya. Penyalurannya adalah untuk Allah yang akan memfasilitasi kepentingan umum dan kepentingan sosial, sehingga Rasul gunakan untuk menopang perjuangan Islam.

C. Tinjauan Konseptual

Menurut Rigby tinjauan konseptual adalah organisasi koheren dari indikator, dimensi, konsep, dan variabel yang mampu memfasilitasi sebuah analisis untuk sebuah tujuan.⁶¹ Penelitian ini berjudul “*Sistem Pertanian Padi Berkelanjutan Dalam Peningkatan Perekonomian di Desa Sereang Kabupaten Sidrap*”, dan untuk lebih memahami penelitian yang terkandung di dalam judul maka peneliti akan memberikan definisi dari masing-masing istilah yang perlu mendapat penjelasan, yakni :

⁶⁰ Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, h.546.

⁶¹ Puguh Karyanto, 'Kerangka Konseptual (Conceptual Framework) Untuk Analisis Pertanian Upland Berkelanjutan', *Seminar Nasional Pendidikan Biologi FKIP UNS*, (2013).

1. Sistem

Sistem berasal dari Bahasa Yunani *systema*, yang berarti suatu keseluruhan yang tersusun dari sekian banyak bagian. Kata sistem diserap dari *system* yang berarti cara atau metode, sehingga bisa juga diartikan sebagai seperangkat unsur yang secara teratur saling berkaitan sehingga membentuk suatu totalitas.⁶²

Dalam penelitian ini Sistem yaitu sekumpulan cara atau prosedur yang saling berhubungan dan saling ketergantungan dalam membentuk satu kesatuan sehingga dapat menyelesaikan suatu sasaran yang ingin dicapai.

2. Pertanian Berkelanjutan

Pertanian berkelanjutan merupakan pengelolaan sumber daya yang berhasil untuk usaha pertanian guna membantu kebutuhan masyarakat yang berubah sekaligus mempertahankan atau meningkatkan kualitas lingkungan serta dapat melestarikan sumber daya alam.⁶³

Pada penelitian ini yang dimaksud dengan Pertanian berkelanjutan adalah padi yang diolah secara terus menerus guna membantu memenuhi kebutuhan manusia dan dapat meningkatkan kualitas lingkungan.

3. Pendapatan

Pendapatan ialah arus masunya bruto dari manfaat ekonomi yang ditimbulkan dari kegiatan normal entitas selama satu periode, jika arus masuk dapat mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.⁶⁴

⁶² Aditya Mardiasuti, Detik jaber (pada tanggal 20 Juli 2022), Sistem: Pengertian, Contoh, dan Karakteristiknya (detik.com), (di akses pada tanggal 27 juli 2023)

⁶³ Endang Sri Sudalmi, 'Pembangunan Pertanian Berkelanjutan', *INNOFARM: Jurnal Inovasi Pertanian*, 9.2 (2010)..

⁶⁴ Ari Dwi Astono, 'Manajemen Penganggaran', Semarang: Qahar Publisher, 2021, h. 255

4. Perekonomian

Ekonomi merupakan cara-cara yang dilakukan manusia dan kelompoknya untuk memanfaatkan sumber yang terbatas untuk memperoleh komoditi dan mendistribusikan untuk dikonsumsi masyarakat.⁶⁵

Pada penelitian ini yang dimaksud dengan Ekonomi adalah sekumpulan manusia yang memanfaatkan sumber daya alam untuk mencapai tujuan distribusi sehingga dapat dikonsumsi oleh masyarakat Desa Sereang.

5. Peningkatan Perekonomian

Peningkatan perekonomian adalah mengukur dari perkembangan suatu perekonomian dari suatu periode ke periode lainnya kemampuan suatu rumah tangga untuk menghasilkan barang dan jasa yang akan meningkat.⁶⁶

Pada penelitian ini yang dimaksud dengan Peningkatan perekonomian adalah cara atau usaha masyarakat dalam meningkatkan perekonomian rumah tangga guna untuk memenuhi kebutuhan hidup.

6. Perekonomian Islam

Ekonomi Islam adalah sebuah pengetahuan yang membantu upaya relisasi kebahagiaan manusia melalui alokasi dan distribusi sumber daya yang terbatas serta berada dalam koridor yang mengacu pada pengajaran Islam tanpa memberikan kebebasan individu atau tanpa perilaku makro ekonomi yang berkesinambungan dan tanpa ketidakseimbangan lingkungan.⁶⁷

⁶⁵ Muhammad Nafik Hadi Ryandono and *et al., eds., Filsafat Ilmu Ekonomi Islam* Sidoarjo; Zifatama Jawara, 2018, h. 152.

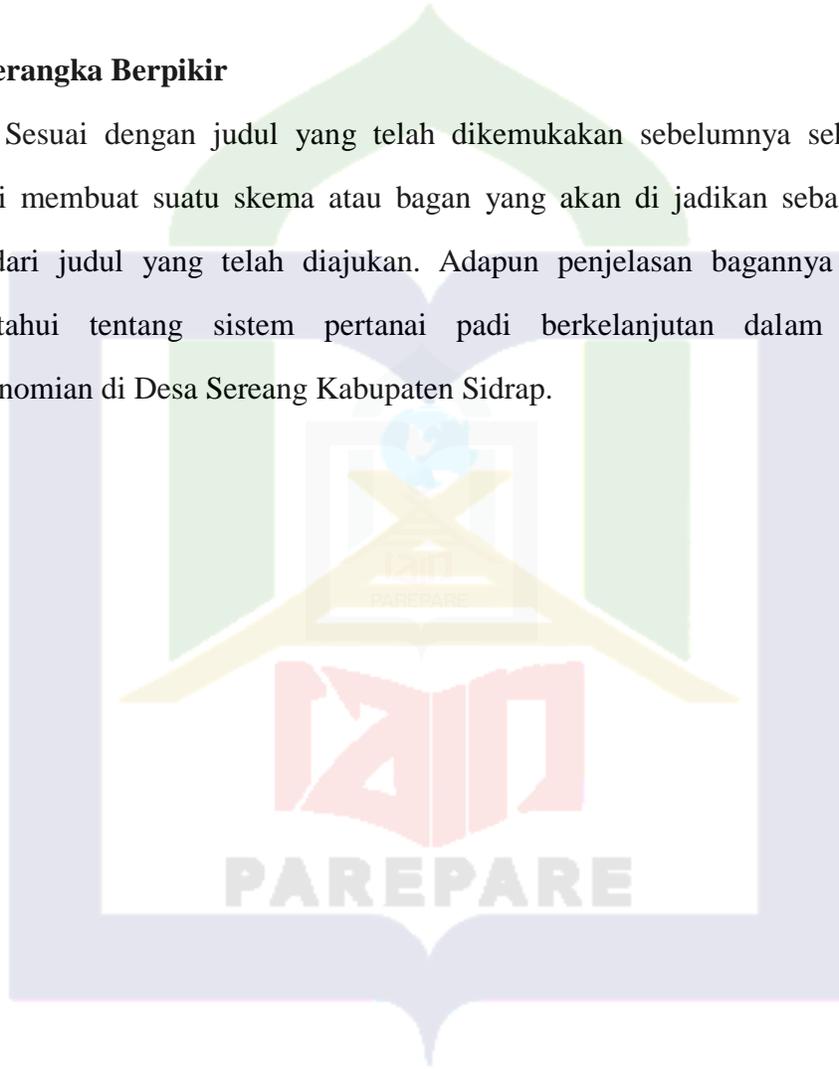
⁶⁶ Juswanda, 'Dampak Minimarket Terhadap Usaha Kecil Menengah Di Kelurahan Balandai Kota Palopo', (2017)

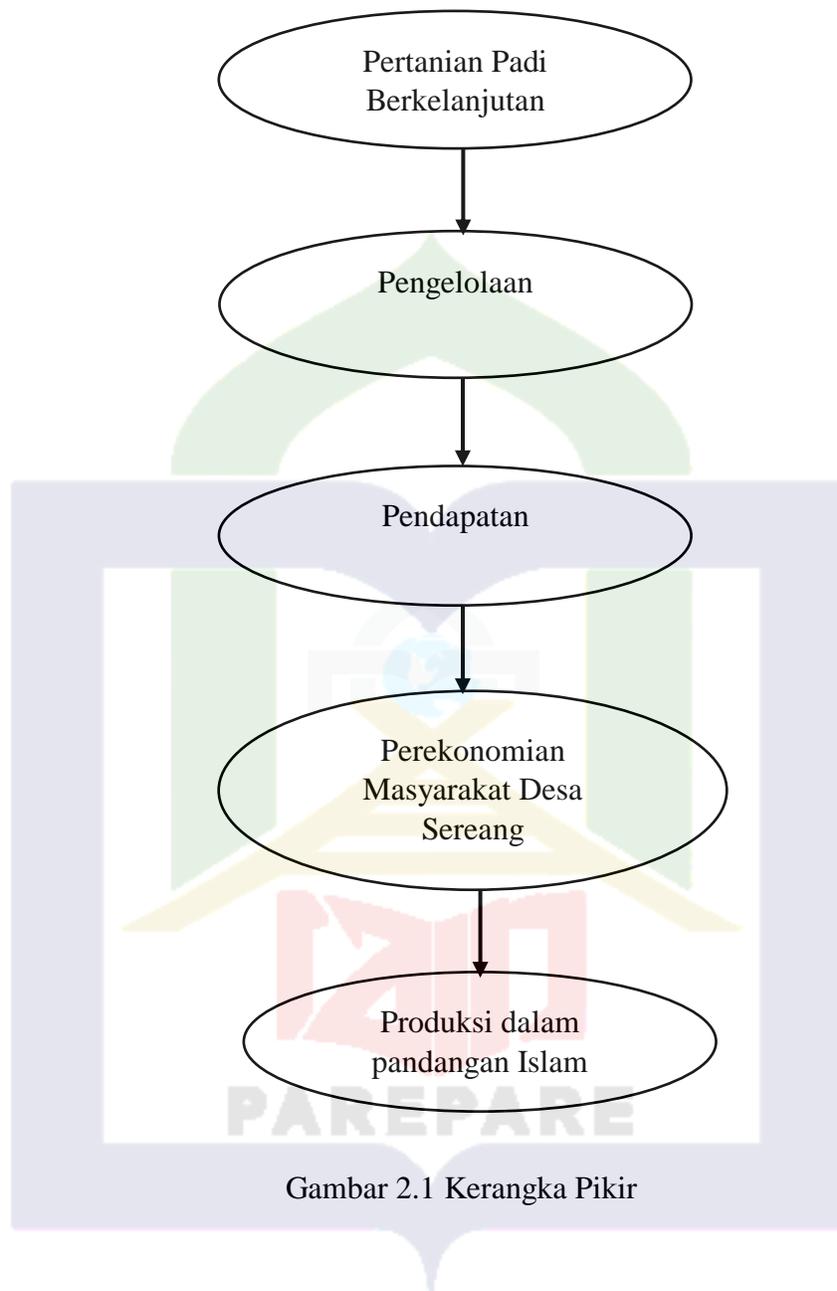
⁶⁷ Andi Rio Makkulau Wahyu and Heri Irawan, *Pemikiran Ekonomi Islam*, Padang: Insan Cendekia Mandiri, 2020, h. 3.

Ekonomi Islam adalah suatu upaya untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia yang memanfaatkan padi sebagai penghasilan untuk didistribusikan sehingga dapat dikonsumsi masyarakat Desa Sereang asalkan tidak bertentangan dengan syariat Islam.

D. Kerangka Berpikir

Sesuai dengan judul yang telah dikemukakan sebelumnya sehingga calon peneliti membuat suatu skema atau bagan yang akan di jadikan sebagai kerangka pikir dari judul yang telah diajukan. Adapun penjelasan bagannya yaitu untuk mengetahui tentang sistem pertanian padi berkelanjutan dalam peningkatan perekonomian di Desa Sereang Kabupaten Sidrap.





Gambar 2.1 Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*Field Research*) yang menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode Menurut Denzim dan Licoln bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.⁶⁸

Sesuai dengan penelitian yang berjudul “Sistem Pertanian Padi Berkelanjutan dalam Peningkatan Perekonomian di Desa Sereang Kabupaten Sidrap” yang menggunakan metode kualitatif karena secara langsung dapat menyajikan hubungan peneliti dan respon lebih peka. Metode kualitatif ini sebagai prosedur penelitian sehingga yang ada dan fokus pada permasalahan yang diambil maka sifat penelitian ini menggunakan sifat penelitian deskriptif. Dalam penelitian ini, menggambarkan tentang penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mencatat, mendeskripsikan, menganalisis, serta menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau yang ada. Dalam penyajian hasil laporan berupa kata-kata yang berasal dari naskah wawancara, buku harian, catatan lapangan, foto dan dokumentasi yang resmi lainnya.

Penjelasan di atas, peneliti akan mendeskripsikan sistem pertanian padi berkelanjutan dalam peningkatan perekonomian sesuai dengan lokasi tempat yang akan ditempati meneliti.

⁶⁸ Nenny Ika Putri Simarmata and *et al.*, eds., *Metode Penelitian Untuk Perguruan Tinggi*, Yogyakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021, h. 70.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian telah dilaksanakan di Desa Sereang, Kecamatan Maritangga'e, Kabupaten Sidrap. Dan waktu penelitian dilakukan selama 1 bulan.

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada sistem dalam meningkatkan perekonomian pada pertanian padi berkelanjutan yang berada di Kabupaten Sidrap.

D. Jenis dan Sumber Penelitian

Pada penelitian ini sumber data yang digunakan dengan cara menyeluruh dapat dikelompokkan :

1. Data Primer

Data Primer merupakan keterangan yang didapatkan oleh peneliti secara langsung sumber yang diteliti dengan cara mengamati dan wawancara. Peneliti menggunakan data ini untuk mengetahui informasi langsung mengenai pandangan tentang Pertanian padi berkelanjutan. Dalam penelitian ini data primer yang didapatkan peneliti yaitu dengan melakukan wawancara kepada masyarakat, kelompok tani dan pemerintah Desa Sereang Kabupaten Sidrap.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah keterangan yang diperoleh oleh peneliti dari sumber yang berkaitan dengan bacaan, buku-buku, artikel, atau dokumen yang resmi sehingga dapat mempererat dan melengkapi data yang diperoleh. Dalam penelitian ini data sekunder diambil dari buku pertanian berkelanjutan: Teori dan Permodelan, Ekonomi pertanian, Ekonomi publik, Analisis efektivitas program pemberdaya penyuluh pertanian dalam meningkatkan pendapatan petani padi sawah menurut

prespektif ekonomi Islam, dan buku atau artikel/jurnal yang berkaitan dengan judul yang diteliti penulis.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, pengumpulan data yang digunakan yaitu terdapat 3 (tiga) kelompok di antaranya :

1. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi, Observasi dapat diartikan sebagai “pengamatan dan pencatatan secara sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti”. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa observasi adalah pengumpulan data dengan cara melakukan penelitian dengan cermat dan sistematis.⁶⁹ Bentuk penelitian yang penulis lakukan yakni mengadakan pengamatan langsung di lapangan yakni di Desa Sereang, Kecamatan Maritengnga’e, Kabupaten Sidrap mendapatkan gambaran nyata tentang kegiatan yang diteliti.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses percakapan atau Tanya jawab antara peneliti dengan sejumlah informan. Salah satu teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam (*indepth interview*) dengan menggunakan petunjuk atau pedoman wawancara.⁷⁰ Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode wawancara yang ditujukan langsung kepada responden yaitu pemerintah Desa Sereang, kelompok tani dan masyarakat Desa Sereang Kabupaten

⁶⁹ Mufti Hasan Alfani, ‘Analisis Pengaruh Quality of Work Life (Qwl) Terhadap Kinerja Dan Kepuasan Kerja Karyawan Pt. Bank Bri Syariah Cabang Pekanbaru’, *Jurnal Tabarru’: Islamic Banking and Finance*, 1.1 (2018).

⁷⁰ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah* Jakarta: Prenada Media, 2016, h. 138.

Sidrap. Wawancara ini dilakukan dengan tidak terstruktur dikarenakan untuk menghindari kekakuan antara peneliti dengan pihak responden.

3. Dokumentasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengartikan bahwa dokumentasi adalah pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan dan pemberian atau pengumpulan bukti dan keterangan (seperti: gambar, kutipan, guntingan koran, dan bahan referensi lainnya).⁷¹

Cara pengumpulan data yang dilakukan dengan mencatat dan menyalin dokumen yang sudah ada pada dokumen Pemerintah Desa Sereang, serta pengumpulan data dilakukan melalui internet, media cetak yang berhubungan langsung dengan permasalahan, dan data juga diperoleh melalui sumber buku yang berhubungan dengan permasalahan penulis sebagai bahan pendukung.

F. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan standar kebenaran suatu data hasil penelitian yang lebih menekankan pada data/informasi dari pada sikap dan jumlah orang⁷². Ada dua uji keabsahan data yang digunakan yaitu :

1. Trigulasi Sumber

Menurut Sugiyono, Trigulasi Sumber berarti teknik pengumpulan data untuk menyiapkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

⁷¹KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), diakses pada 29 Agustus 2022

⁷² Rika Octaviani and Elma Sutriani, 'Analisis Data Dan Pengecekan Keabsahan Data', 2019.

2. Trigulasi Metode

Menurut Sugiyono, trigulasi metode berarti penelitian menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama dengan cara melakukan observasi, partisipatif, wawancara terstruktur, dan dokumentasi untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.⁷³

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan guna memecahkan permasalahan yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap.⁷⁴ Teknik Analisis Data yang digunakan antara lain :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa hingga simpulan-simpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan reduksi data, data kualitatif dapat disederhanakan dengan transformasikan dalam aneka macam cara melalui seleksi ketat. Melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.⁷⁵

Reduksi data adalah proses memilih, menyederhanakan, mengabstraksikan, memfokuskan, dan mengubah data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data dimaksudkan untuk menentukan data sesuai dengan fokus penelitian.

⁷³ Putri Rizca Ayu, Fakhruddin, 'Pemenuhan Kebutuhan Belajar Anak Jalanan Di Kota Semarang Melalui Program Pendidikan Nonformal', *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)*, 2.1 (2017).

⁷⁴ Rizka Andhika Putra and Agie Hanggara, *Analisis Data Kuantitatif*, Surabaya: Jakad Media Publishing, 2022, h. 3.

⁷⁵ Rukmina Gonibala *et al.*, eds., *Tradisi Katoba Pada Masyarakat Etnis Muna: Makna, Nilai, Dan Strategi Pelestariannya*, Yogyakarta: Deepublish, 2020, h. 42.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah metode mengorganisirkan suatu data yang memudahkan peneliti untuk membuat kesimpulan atau tindakan yang di usulkan. Sajian data pada penelitian ini adalah proses memilih data yang disesuaikan dengan fokus permasalahan dan tujuan penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau verifikasi yaitu penjelasan tentang makna data dalam suatu konfigurasi yang menunjukkan alur kausalnya. Pada tahap ini keseluruhan permasalahan dijawab sesuai dengan kategori data dan masalahnya dalam menunjukkan kesimpulan yang komprehensif dari temuan data penelitian.⁷⁶

⁷⁶ Eko Suhardi, *Inovasi Media Melalui Jurnalisme Online Studi Pada Tribun Timur Online Di Makassar*, 2016.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sistem pertanian padi berkelanjutan di Desa Sereang Kabupaten Sidrap

Desa Sereang terletak di Kecamatan Maritengnga'e, Kabupaten Sidrap, Provinsi Sulawesi Selatan, Desa Sereang didominasi dengan lahan Pertanian yang luas sebanyak 1.008,62 Ha. Lahan pertanian ini dimanfaatkan masyarakat untuk pertanian padi sehingga pertanian padi ini memiliki peranan penting bagi masyarakat desa dalam meningkatkan perekonomian.

Tabel 4.1 Potensi Desa Sereang

No.	Luas Wilayah Menurut Pengguna	Jumlah
1.	Luas Tanah Sawah	1.008,62 Ha
2.	Luas Tanah Kering	54,22 Ha
3.	Luas Tanah Basah	0,00 Ha
4.	Luas Tanah Perkebunan	0,00 Ha
5.	Luas Fasilitas Umum	22,16 Ha
6.	Luas Tanah Hutan	0,00 Ha
	Total Luas	1.085,00 Ha

Sumber Data : Desa Sereang 2022

Berdasarkan jumlah data di atas, menunjukkan bahwa luas tanah sawah, adalah lahan yang paling luas di Desa Sereang sebanyak 1.008,62 Ha. Hal ini menyebabkan masyarakat di Desa Sereang memiliki mata pencaharian dari Pertanian Padi dengan cara memanfaatkan tanah sawah tersebut.

Sistem pertanian padi berkelanjutan diartikan sebagai keberhasilan dalam mengelola sumber daya untuk kepentingan pertanian dalam memenuhi kebutuhan manusia, sekaligus untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas lingkungan serta konservasi sumber daya alam. Pertanian berkelanjutan sampai saat ini tetap ada dan bermanfaat bagi semuanya dan tidak menimbulkan bencana bagi semuanya, sehingga di Desa Sereang Kabupaten Sidrap 1.210 jiwa masyarakat yang berprofesi sebagai petani.

Tabel 4.2 Jumlah Penduduk berdasarkan Mata Pencaharian

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1.	Petani	1.210 jiwa
2.	Pegawai Swasta	88 Jiwa
3.	Polri	4 Jiwa
4.	Pensiunan PNS	22 Jiwa
5.	Ibu Rumah Tangga	280 Jiwa
6.	Pedagang	30 Jiwa
7.	Guru/dosen	33 Jiwa
8.	Industri/wisata	6 Jiwa
9.	Buruh tani Lepas	131 Jiwa
10.	Bidan dan Tenaga Medis	7 Jiwa
11.	Pegawai Negeri	31 Jiwa

Sumber Data : Desa Sereang 2022

Pertanian padi berkelanjutan memiliki sistem produksi pertanian yang dapat menguntungkan secara ekonomi dan aman secara lingkungan. Kelompok tani merupakan suatu wadah bagi sebagian besar para petani atau masyarakat yang ingin

tumbuh berkembang secara mandiri dengan mengikuti berbagai program-program tentang pertanian agar menjadi petani yang berdaya, mempunyai pengetahuan yang luas dibidang pertanian serta dapat menjadi petani yang sejahtera.

Berikut akan disajikan mengenai hasil temuan dari wawancara mengenai Sistem Pertanian Padi Berkelanjutan di Desa Sereang Kabupaten Sidrap.

Ibu Norma yang berumur 50 tahun, bekerja sebagai Staff kantor Desa di Desa Sereang Kabupaten Sidrap, mengatakan:

“Untuk mengelolah pertanian berkelanjutan kami selaku pemerintah Desa memberikan program pemberdayaan kepada petani melalui penyuluhan mengelolah pertanian padi berkelanjutan dengan benar sehingga petani dapat mengatasi masalah-masalah yang dapat menghambat pertumbuhan padi.”⁷⁷

Bapak Latipu yang berumur 58 tahun, sehari-hari bekerja sebagai petani di Desa Sereang Kabupaten Sidrap, memberikan pernyataan tentang perihal sistem pertanian padi berkelanjutan sebagai berikut:

“Untuk mengelolah sawah, petani tidak sembarang melakukan penanaman benih padi. Awalnya petani belajar tentang cara dalam mengelolah pertanian padi, yang saat itu didukung oleh pemerintah dengan memberikan bantuan kepada petani yaitu program penyuluhan sehingga petani dapat mengelolah pertanian padi dengan benar dan tidak gagal panen.”⁷⁸

Pernyataan dari Bapak Latipu sejalan dengan pernyataan dari narasumber lainnya yaitu Bapak Haerul yang berumur 48 tahun, bekerja sebagai petani di Desa Sereang Kabupaten Sidrap, mengatakan :

“Untuk mengelolah lahan sawah pertama itu pinggiran sawah dilakukan pengalengan atau dibersihkan sehingga pinggiran cukup tinggi. Kemudian dilakukan pembajakan menggunakan traktor, setelah lahan sawah rata, maka dilakukan penanaman, pada tanaman padi diberi racun untuk menghindari hama dan pupuk.”⁷⁹

⁷⁷ Norma, Staff Kantor Desa, wawancara Oleh Nurul Syafiqah Aris, pada tanggal 28 Mei 2023

⁷⁸ Latipu, Anggota kelompok Tani, wawancara oleh Nurul Syafiqah Aris, pada tanggal 28 Mei 2023

⁷⁹ Haerul, Anggota kelompok tani, wawancara oleh Nurul Syafiqah Aris, pada tanggal 28 Mei 2023

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa masyarakat Desa Sereang Kabupaten Sidrap telah melakukan sistem pertanian padi berkelanjutan sesuai dengan program penyuluhan yang diberikan pemerintah sehingga tidak gagal panen, hal ini dapat diperjelaskan sistem yang dimaksud dalam pertanian padi berkelanjutan.

a. Perbaikan Pematangan/Galengan dan Saluran

Menurut informan, yaitu Bapak Haerul mengatakan :

“Pertama itu perbatasan-perbatasan petak sawah (galengan) di buat dengan cara mencangkul pada batas sawah dan dibentuk selokan agar air yang digunakan tidak terhambat. Kemudian membuat saluran air dibersihkan dari rumput yang menghalangi untuk keluar masuk nya air irigasi yang digunakan.”⁸⁰

Bapak Ilham yang berumur 30 tahun, bekerja sebagai petani di Desa Sereang Kabupaten Sidrap, juga menjelaskan hal serupa, beliau mengatakan :

“Dalam pembuatan galengan harus diperbaiki juga harus dibersihkan dari rumput-rumput liar untuk mencegah kehilangan air yang telah masuk ke petakan, setelah itu saluran air diperbaiki serta dibersihkan dari rumput yang menghalangi jalannya air irigasi agar perairan yang digunakan tidak bocor.”⁸¹

Wawancara di atas, menurut Bapak Haerul dengan Bapak Ilham bahwa perbaikan pematangan/Galengan dan Saluran yaitu digunakan untuk menahan air selama pengolahan lahan sawah sehingga tanah tidak keluar dari petakan. Dikarenakan tidak terjadi kebocoran pada saat proses penanaman benih padi.

b. Pencangkulan

Menurut Informan, yaitu Bapak Leppang’e yang berumur 28 tahun, bekerja sebagai petani di Desa Sereang Kabupaten Sidrap, mengatakan:

“Pencangkulan itu dilakukan hanya pinggir petakan yang tidak dicangkup oleh traktor pada saat pebajakan nantinya.”⁸²

⁸⁰ Haerul, Anggota Kelompok Tani, wawancara dilakukan oleh Nurul Syafiqah Aris, pada tanggal 28 Mei 2023

⁸¹ Ilham, Anggota Kelompok Tani, wawancara dilakukan oleh Nurul Syafiqah Aris, pada tanggal 28 Mei 2023

⁸² Leppang’e, Anggota Kelompok Tani, wawancara dilakukan oleh Nurul Syafiqah Aris, pada tanggal 28 Mei 2023

Bapak Bapak Latipu, mengatakan :

“Pencangkulan biasanya dilakukan sebelum atau sesudah pembajakan, karena yang dicangkul hanya pingir-pingir petakan sawah.”⁸³

Wawancara di atas, menurut Bapak Leppang’e dengan Bapak Latipu bahwa pencangkulan dilakukan hanya mencangkul bagian-bagian tanah yang tidak terbajak atau sulit dijangkau oleh alat pembajak sawah (traktor).

c. Pembajakan dan Pengaruhan

Menurut narasumber Bapak Ilham, mengatakan bahwa:

“Sebelum melakukan pembajakan awalnya air yang berada di petakan dikeluarkan melalui salurannya, hingga air surut dan tanah menjadi lunak. Kemudian dilakukanlah pembajakan menggunakan traktor, tidak semua petani memiliki traktor sehingga dengan pembajakan sawah ini sewa pekerja.”⁸⁴

Menurut Bapak Latipu mengatakan :

“Ketika air di petakan sudah surut dan tanah menjadi lunak, maka dilakukan pembajakan yang menggunakan traktor. Dalam pembajakan traktor digunakan dengan rute melingkar.”⁸⁵

Wawancara di atas, bahwa pembajakan itu dilakukan agar tanah pada lahan sawah menjadi lumpur sehingga mudah untuk digunakan dalam penanaman benih padi.

d. Proses penyemaian benih padi

Menurut narasumber Bapak Haerul, mengatakan bahwa:

“Pada saat pemilihan benih padi tidak sembarang pilih, kita memilih sesuai benih padi yang memiliki kualitas bagus serta cepat dalam penanaman, karena biasanya ada benih padi yang jika ditanami proses penyemaianya lama, dan tidak panen bersamaan dengan petani lainnya.”⁸⁶

⁸³ Latipu, Anggota Kelompok Tani, wawancara dilakukan oleh Nurul Syafiqah Aris pada tanggal 28 Mei 2023

⁸⁴ Ilham, Anggota Kelompok Tani, wawancara dilakukan oleh Nurul Syafiqah Aris, pada tanggal 28 Mei 2023

⁸⁵ Latipu, Anggota Kelompok Tani, wawancara dilakukan oleh Nurul Syafiqah Aris, pada tanggal 28 Mei 2023

⁸⁶ Haerul, Anggota Kelompok Tani, wawancara dilakukan oleh Nurul Syafiqah Aris, pada tanggal 28 Mei 2023

Menurut Bapak Leppang'e mengatakan:

“Kita menggunakan benih padi yang kualitasnya bagus, kemudian benih padi di rendam selama 2 malam sebelum penyebaran benih padi di mulai. Ketika kecamba benih padai keluar maka dilakukan penyebaran benih padi pada sawah yang telah di bajak.”⁸⁷

Wawancara di atas, bahwa petani tidak sembarang menggunakan benih padi melainkan menggunakan benih padi yang berkualitas agar hasil produksi yang dihasilkan melimpah dan meningkat.

e. Pemupukan

Menurut narasumber Bapak Ilham, mengatakan bahwa:

“Pupuk yang digunakan yaitu pupuk urea dan pupuk KCI. Pada saat pemupukan ini dilakukan sebanyak 2 kali agar lebih efisien sehingga diserap oleh tanaman padi dan pengisian gabah menjadi lebih baik.”⁸⁸

Menurut Bapak Haerul, mengatakan :

“Pada saat pemberian pupuk itu di lakukan di saat umur benih padi 21 hari, kemudian pupuk susulan dilakukan pada saat umur benih 40 hari. Dengan cara di tabur ke seluruh permukaan tanaman padi.”⁸⁹

Wawancara di atas, bahwa pemupukan itu dilakukan sebanyak 2 kali pada saat umur 21 dan 40 hari, hal ini dilakukan petani agar daya serap tanaman padi lebih efisien dan pengisian gabah menjadi lebih baik.

f. Penyemprotan tanaman padi

Menurut narasumber Bapak Leppang'e mengatakan bahwa :

“Untuk penyemprotan tanaman dilakukan ketika munculnya mulut daun, ketika pagi hari sebelum jam 9 pagi dan sore jam 15.30 sampai dengan jam 17.00, karena jika lewat dari jam itu mulut daun tertutup kembali.”⁹⁰

⁸⁷ Leppang'e, Anggota Kelompok Tani, wawancara dilakukan oleh Nurul Syafiqah Aris, pada tanggal 28 Mei 2023

⁸⁸ Ilham, Anggota Kelompok Tani, wawancara dilakukan oleh Nurul Syafiqah Aris, pada tanggal 28 Mei 2023

⁸⁹ Haerul, Anggota Kelompok Tani, wawancara dilakukan oleh Nurul Syafiqah Aris, pada tanggal 28 Mei 2023

⁹⁰ Leppang'e, Anggota Kelompok Tani, wawancara dilakukan oleh Nurul Syafiqah Aris, pada tanggal 28 Mei 2023

Menurut Bapak Ilham, mengatakan:

“Jika pada saat mendung melakukan penyemprotan dan hujan turun lebih dari satu jam sesudah penyemprotan itu tidak masalah dikarenakan mulut daun yang muncul telah menyerap racun yang disemprot sehingga tidak sia-sia. Tetapi jika belum satu jam, mulut daun belum menyerap dengan sempurna racun yang digunakan (produk Chlormite).”⁹¹

Wawancara di atas, bahwa penyemprotan harus dilakukan dengan tepat, sehingga tidak terjadinya hama dan hasil produksi bisa maksimal.

g. Pemeliharaan

Menurut narasumber Bapak Latipu mengatakan bahwa:

“Petani mencabut rumput-rumput yang tumbuh disekitaran tanaman padi, kemudian itu tanaman padi yang bermenpetan di cabut dan dipindahkan ke tanaman padi yang berjarak.”⁹²

Menurut Bapak Haerul mengatakan:

“Pemeliharaan dilakukan setiap pagi dan sore nya agar tidak terdapat ular, tikus dan keong, membuang keong yang berada di lahan sawah, sehingga tidak memakan tanaman padi.”⁹³

Wawancara di atas, bahwa pemeliharaan ini dilakukan agar tanaman padi dapat tumbuh dengan baik, dan tidak terjadinya kerusakan diakibatkan dengan hewan yang memakan tanaman padi.

h. Panen dan Pasca Panen

Menurut narasumber Bapak Ilham, mengatakan bahwa:

“ Panen itu dilakukan ketika tanaman padi sudah berwarna kuning, atau ketika sudah berumur 7 bulan, pada saat panen menggunakan mobil sangki yang bekerja 5-7 orang, dan ketika sudah disangki tanaman padi itu menjadi gabah. Gabah itu dibawah kerumah kemudian akan datang pedagang untuk membeli gabah.”⁹⁴

Menurut Bapak Leppang’e mengatakan:

⁹¹ Ilham, Anggota Kelompok Tani, wawancara dilakukan oleh Nurul Syafiqah Aris pada tanggal 28 Mei 2023

⁹² Latipu, Anggota Kelompok Tani, wawancara dilakukan oleh Nurul Syafiqah Aris pada tanggal 28 Mei 2023

⁹³ Haerul, Anggota Kelompok Tani, wawancara dilakukan oleh Nurul Syafiqah Aris pada tanggal 28 Mei 2023

⁹⁴ Ilham, Anggota Kelompok Tani, wawancara dilakukan oleh Nurul Syafiqah Aris, pada tanggal 28 Mei 2023

“Panen dilakukan disaat berumur 7 bulan, dan dilakukan secara bersamaan dengan pemilik sawah yang berdekatan dengan petakan sawah saya menggunakan mobil sangki, setelah disangki gabah akan dibawah kerumah menggunakan motor taksi, kemudian dijual dan 5 karung disimpan untuk dimakan sampai dengan panen berikutnya.”⁹⁵

Wawancara di atas, bahwa panen padi sudah menggunakan alat modern yaitu mesin panen dan motor pengangkut gabah. Panen dilakukan secara bersamaan agar tidak terjadi kerusakan pada lahan yang berada di dekat jalan. Dan menyimpan gabah untuk dikonsumsi sesuai dengan butuhan sampai dengan panen berikutnya.

2. Petani Mengelola Pertanian dalam Meningkatkan Perekonomian di Desa Sereang Kabupaten Sidrap

Peluang usaha tani di Desa Sereang Kabupaten Sidrap sampai saat ini masih cukup terbuka, alasannya karena tanaman ini memiliki peluang yang cukup bisnis dan bisa menunjang pendapatan petani apabila dimanfaatkan secara intensif. Dalam meningkatkan perekonomian adalah mengukur dari perkembangan suatu perekonomian dari suatu periode ke periode lainnya kemampuan suatu rumah tangga guna;’ untuk memenuhi kebutuhan hidup. Peningkatan perekonomian adalah cara atau usaha yang dilakukan masyarakat untuk mengatur perekonomian rumah tangga sehingga menjadi lebih baik dengan tujuan dapat memenuhi kebutuhan hidup. Dalam perekonomian petani di Desa Sereang telah meningkat dikarenakan setiap harga pada musim nya mengalami perubahan.

⁹⁵ Leppang’e, Anggota Kelompok Tani, wawancara dilakukan oleh Nurul Syafiqah Aris, pada tanggal 2023

Tabel 4.3 Pendapatan Petani di Desa Sereang

No.	Nama Petani	Ton/Are	Waktu Panen	Harga/Kg	Jumlah
1.	Haerul	3 Ton/ 60 are	Februari 2020	Rp. 4.900	Rp. 14.700.000
			Agustus 2020	Rp. 5.000	Rp. 15.000.000
			Februari 2021	Rp. 5.100	Rp. 15.300.000
			Agustus 2021	Rp. 5.200	Rp. 15.600.000
			Februari 2022	Rp. 5.400	Rp. 16.000.000
			Agustus 2022	Rp. 5.500	Rp. 16.500.000
2.	Leppang'e	4 Ton/ 80 are	Februari 2020	Rp. 4.900	Rp. 19.600.000
			Agustus 2020	Rp. 5.000	Rp. 20.000.000
			Februari 2021	Rp. 5.100	Rp. 20.400.000
			Agustus 2021	Rp. 5.200	Rp. 20.800.000
			Februari 2022	Rp. 5.400	Rp. 21.600.000
			Agustus 2022	Rp. 5.500	Rp. 22.000.000
3.	Ilham	5 Ton/ 1 hektare	Februari 2020	Rp. 4.900	Rp. 24.500.000
			Agustus 2020	Rp. 5.000	Rp. 25.000.000
			Februari 2021	Rp. 5.100	Rp. 25.500.000
			Agustus 2021	Rp. 5.200	Rp. 26.000.000
			Februari 2022	Rp. 5.400	Rp. 27.000.000
			Agustus 2022	Rp. 5.500	Rp. 27.500.000

4.	Latipu	10 ton/ 2 hektare	Februari 2020	Rp. 4.900	Rp. 49.000.000
			Agustus 2020	Rp. 5.000	Rp. 50.000.000
			Februari 2021	Rp. 5.100	Rp. 51.000.000
			Agustus 2021	Rp. 5.200	Rp. 52.000.000
			Februari 2022	Rp. 5.400	Rp. 54.000.000
			Agustus 2022	Rp. 5.500	Rp. 55.000.000

Sumber Data : Desa Sereang 2022

Bapak Leppang'e yang berumur 28 tahun, sehari-hari bekerja sebagai petani di Desa Sereang Kabupaten Sidrap, memberikan pernyataan tentang perihal pendapatan petani yaitu:

“Dalam 80 are jumlah gabah yang saya hasilkan 4 ton, jadi pendapatan yang saya miliki Rp. 21.600.00 dikarenakan saat itu saya melakukan panen ketika musimnya sehingga harga perkilonya menurun menjadi Rp. 5.400 sedangkan saat saya melakukan panen awal musim perkilonya naik menjadi Rp. 5.500 jadi harga 4 ton yang saya dapatkan sebanyak Rp. 22.000.000. Hal ini, Pendapatan yang diperoleh setiap tahunnya itu tidak menentu kadang dengan harga yang tinggi dan kadang pula dengan harga yang rendah, biasanya juga dari hasil panen yang dimiliki kurang dari seperti biasanya.”⁹⁶

Pernyataan dari Bapak Leppang'e sejalan dengan pernyataan dari narasumber lainnya yaitu Ibu Israna yang berumur 40 tahun, selaku Masyarakat umum yang bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga di Desa Sereang Kabupaten Sidrap, mengatakan :

“Pemberian harga itu sudah ditetapkan dari pemerintah oleh karena itu kami tidak sembarang memberikan harga kepada petani, dan hal ini sudah mengikuti syariat Islam, sehingga tidak ada kecurangan dalam jual beli padi.”⁹⁷

⁹⁶ Pak Leppang'e selaku kelompok tani, wawancara oleh Nurul Syafiqah Aris, pada tanggal 28 Mei 2023

⁹⁷ Ibu Israna selaku Masyarakat Umum, wawancara oleh Nurul Syafiqah Aris, pada tanggal 28 Mei 2023

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan, bahwa pendapatan yang diperoleh petani tidak menetap hal ini dikarenakan dari kebijakan pemerintah yang telah ditetapkan. Pemerintah memberikan upaya terhadap petani untuk mempertahankan eksistensi lahan sawah dan meningkatkan pendapatan petani akan sangat ditentukan oleh keberhasilan program pemberdayaan kelompok tani.

Berbicara mengenai petani mengelolah pertanian dalam meningkatkan perekonomian beberapa dijelaskan kelompok tani, seperti wawancara yang saya lakukan dengan Ibu Norma selaku Staff Kantor Desa, pak Latipu selaku kelompok tani, dan pak Dadi selaku masyarakat umum.

Wawancara ini dilakukan dengan ibu Norma berumur 50 tahun, selaku Staff Kantor Desa Sereang Kabupaten Sidrap.

“ Pemerintah mendukung dengan adanya program pemberdayaan penyuluhan pada kelompok tani, bahkan kami turun secara langsung untuk memberikan penyuluhan pertanian sehingga petani mendapatkan ilmu untuk meningkatkan perekonomian, atau bahkan kami juga ikut serta turun mengadakan pertemuan dan memberikan materi kepada petani.”⁹⁸

Wawancara selanjutnya dengan pak Latipu selaku Kelompok tani di Desa Sereang Kabupaten Sidrap.

“Untuk meningkatkan pendapatan biasanya kami melakukan penyemprotan racun dilahan sawah sehingga hama-hama mudah terbasmi, kadang banyak juga tikus yang sering memakan padi, sehingga diberikan racun untuk menghindari itu terjadi. Dan pada saat panen biasanya dengan angin kencang padi yang siap dipanen roboh sehingga mobil panen padi Kubota (mobil sangki) tidak bisa menjangkau padi yang roboh sehingga pemilik sawah membajak padi secara manual dengan menggunakan sabit, sehingga tidak mengalami kerugian yang besar”.⁹⁹

⁹⁸ Norma, Staff Kantor Desa Sereang, wawancara oleh Nurul Syafiqah Aris, pada tanggal 28 Mei 2023

⁹⁹ Latipu, Anggota Kelompok Tani, wawancara oleh Nurul Syafiqah Aris, pada tanggal 28 Mei 2023

Wawancara yang dilakukan dengan Pak Dadi berumur 35 tahun selaku Masyarakat Umum bekerja Penetas Telur Itik di Desa Sereang Kabupaten Sidrap.

“Petani di Desa Sereang memiliki peran yang baik kepada masyarakat umum yang membantu untuk memenuhi kebutuhan pokok masyarakat, seperti kita yang bukan petani, hal ini juga yang dapat meningkatkan pendapatan petani.”¹⁰⁰

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, bahwa dengan adanya pertanian dapat membantu masyarakat Desa Sereang dalam meningkatkan perekonomian. Program pemberdayaan kelompok tani sehingga kelompok tani mendapatkan ilmu yang perlu diterapkan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Program yang dimaksud dalam pemberdayaan kelompok tani yaitu sebagai berikut :

a. Program Penyuluhan

Menurut narasumber Ibu Norma, mengatakan bahwa:

“Dalam meningkatkan pendapatan petani, kita sebagai pemerintah memberikan program ini kepada petani, agar petani memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengatasi kendala-kendala yang dimiliki petani.”¹⁰¹

Menurut Pak Haerul, mengatakan:

“Program penyuluhan ini yang diberikan pemerintah kepada saya sangat bermanfaat yang tentunya memberikan saya wawasan untuk menghadapi kendala-kendala yang kita miliki. Seperti saat ini dengan subsidi yang terbatas, namun pemerintah memberikan saya wawasan bagaimana cara mengelolah pupuk subsidi itu sehingga cukup untuk digunakan.”¹⁰²

Menurut Ibu Cia yang berumur 43 tahun, selaku masyarakat umum bekerja

Ibu Rumah Tangga di Desa Sereang Kabupaten Sidrap, mengatakan:

“Program yang diberikan pemerintah ke petani, sangat membantu petani untuk mengatasi masalah yang mereka miliki. Hal ini, karena dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Sereang.”¹⁰³

¹⁰⁰ Dadi, Masyarakat Umum, wawancara oleh Nurul Syafiqah Aris, pada tanggal 28 Mei 2023

¹⁰¹ Norma selaku Staff Desa, wawancara oleh Nurul Syafiqah Aris, pada tanggal 28 Mei 2023

¹⁰² Haerul, Anggota kelompok Tani, wawancara oleh Nurul Syafiqah Aris, pada tanggal 28 Mei 2023

¹⁰³ Cia, Ibu Rumah Tangga, wawancara oleh Nurul Syafiqah Aris, pada tanggal 28 Mei 2023

Dari hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya program pemberdayaan pada kelompok tani di Desa Sereang, penyuluhan ini sangat penting, karena dengan adanya penyuluhan dari pemerintah dapat membantu para petani dalam mencari informasi dan menambah wawasan tentang pertanian serta dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi.

b. Program Pertemuan Rutin

Menurut narasumber Pak Ilham, mengatakan bahwa:

“Pertemuan rutin ini biasanya saya lakukan sebulan sekali, dalam pertemuan rutin ini kami bertukar pendapat kepada petani lain atau membahas masalah yang ada disawah sehingga saya mendapatkan solusi dari petani lainnya.”

Menurut Aswar yang berumur 36 tahun, selaku masyarakat umum bekerja sebagai Satpol-PP di Desa Sereang Kabupaten Sidrap mengatakan:

“Menurut pandangan saya tentang pertemuan rutin yang dilakukan kelompok tani itu sangat bermanfaat bagi petani sehingga dapat membantu sesama petani dan dapat mensejahterakan petani.”¹⁰⁴

Hasil wawancara di atas, bahwa Kelompok tani Desa Sereang memiliki kegiatan pertemuan rutin setiap satu bulan sekali. Pertemuan rutin ini dilakukan setiap bulannya di rumah warga. Pihak-pihak yang turut hadir pada pertemuan rutin ini meliputi ketua kelompok dan anggota kelompok tani Desa Sereang. Pertemuan rutin kelompok tani di Desa Sereang membahas tentang perkembangan kelompok tani serta saling bertukar informasi dan pendapat mengenai usaha tani yang dilakukan.

c. Kegiatan Pelatihan

Menurut narasumber Ibu Norma, mengatakan bahwa:

“Setelah mengadakan program penyuluhan kita sebagai pemerintah sekaligus memberikan materi kepada petani, kita juga memberikan pelatihan kepada petani dari materi yang didapatkan pada saat penyuluhan. Pemerintah

¹⁰⁴ Aswar, Masyarakat Umum, wawancara oleh Nurul Syafiqah Aris, pada tanggal 28 Mei 2023

membantu petani menerapkan ilmu yang didapatkan sehingga petani merasakan isi materi yang disampaikan.”¹⁰⁵

Menurut Leppang,e, mengatakan:

“Pemerintah tidak hanya memberikan kami materi untuk dipahami melainkan memberikan kami pelatihan apa-apa saja yang didapatkan pada saat materi. Seperti penggunaan pupuk subsidi yang digunakan sesuai dengan takaran/dosis yang diperlukan pada tanaman padi.”¹⁰⁶

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa, para petani merasa memperoleh pengetahuan baru mengenai tips dan trik dalam dunia usaha serta materi pelatihan yang diberikan pemerintah terhadap kelompok tani sangat bermanfaat.

d. Kegiatan Pendamping

Menurut narasumber Ibu Norma, mengatakan bahwa:

“Dalam kegiatan pendamping kami turun langsung ke lapangan untuk mendampingi petani, pada saat mendampingi kami tidak hanya memberikan arahan kepada petani namun juga mempraktekkan kendala yang dimiliki petani.”¹⁰⁷

Menurut Bapak Latipu, mengatakan:

“Pemerintah betul-betul memberikan fasilitas dan turun langsung ke lapangan untuk mendampingi dan memberikan bantuan dalam mengatasi masalah yang dimiliki petani.”¹⁰⁸

Berdasarkan hasil wawancara di atas,Para petani setuju bahwa pemerintah telah memfasilitasikan mereka dengan kegiatan pendamping seperti ini, memberikan kesempatan pemerintah untuk turun langsung ke sawah bersama petani. Dengan adanya kegiatan tersebut para petani merasa cukup terbantu dengan adanya kegiatan pendamping petani dapat mengelola usahatani dengan didampingi pendamping lapangan sehingga kelompok dapat memanfaatkan kesempatan tersebut untuk belajar lebih terampil dalam usaha tani.

¹⁰⁵ Norma, Staff Desa, wawancara oleh Nurul Syafiqah Aris, pada tanggal 28 Mei 2023

¹⁰⁶ Leppang'e, Anggota Kelompok Tani, wawancara oleh Nurul Syafiqah Aris, pada tanggal 28 Mei 2023

¹⁰⁷ Norma, Staff Desa, wawancara oleh Nurul Syafiqah Aris, pada tanggal 28 Mei 2023

¹⁰⁸ Latipu, Anggota Kelompok Tani, wawancara oleh Nurul Syafiqah Aris pada tanggal 28 Mei 2023

e. Kegiatan Evaluasi

Menurut narasumber Ibu Norma, mengatakan bahwa:

“Untuk kegiatan ini, pemerintah memberikan arahan kepada kelompok tani untuk berdiskusi kepada anggota kelompok tani, agar pemerintah dapat memberikan bantuan kepada petani yang membutuhkan bantuan sehingga dalam menjalankan usahatani mereka benar-benar memiliki fasilitas yang lengkap.”¹⁰⁹

Menurut Haerul, mengatakan:

“Sesudah panen biasanya kami membahas apa-apa saja yang kurang pada saat melakukan usahatani ini, yang telah diberikan arahan langsung dari pemerintah agar petani mendapatkan bantuan, misalnya berupa pupuk subsidi, sepatu laras, pompa racun, dan bantuan lainnya.”¹¹⁰

Hasil wawancara di atas, Para petani benar-benar merasakan bantuan yang dialokasikan melalui kegiatan pemberdayaan penyuluhan kelompok tani. Pemerintah banyak bantuan-bantuan berupa bantuan pupuk subsidi setiap musimnya, alat-alat seperti sepatu, pompa racun, dan bantuan-bantuan lainnya.

Upaya dalam pemberdayaan petani beserta masyarakat di bidang pertanian agar mereka mampu menolong sesama petani sehingga meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan mereka. Dalam hal ini, kelompok tani yang dilakukan telah mendapatkan informasi pertanian dari pemerintah untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas produksi tanam pangan yang dijalankan.

Pertanian padi berkelanjutan terhadap kelompok tani di Desa Sereang Kabupaten Sidrap telah berdampak positif bagi masyarakat dengan meningkatkan sumber daya manusia yang baik. sumber daya manusia yang baik akan menghasilkan petani yang unggul dan berkualitas.

¹⁰⁹ Norma, Staff Desa, wawancara oleh Nurul Syafiqah Aris, pada tanggal 28 Mei 2023

¹¹⁰ Haerul, Anggota Kelompok Tani, wawancara oleh Nurul Syafiqah Aris pada tanggal 28 Mei 2023

3. Pandangan Ekonomi Islam terhadap produksi Pertanian Padi Berkelanjutan di Desa Sereang Kabupaten Sidrap

Produksi dalam ekonomi Islam merupakan setiap bentuk aktivitas yang dilakukan dapat menghasilkan sesuatu yang halal dari sumber bahan baku sampai dengan jenis produk yang dihasilkan.

Berikut akan disajikan mengenai hasil temuan dari wawancara mengenai produksi dalam pandangan ekonomi Islam di Desa Sereang Kabupaten Sidrap :

Menurut narasumber Ibu Norma, mengatakan bahwa:

“Di Desa Sereang lahan yang dimiliki dataran rendah sehingga sehingga cocok untuk memproduksi pertanian padi dan masyarakat Desa Sereang memanfaatkan sumber daya yang mereka miliki untuk dijadikan pekerjaan.”¹¹¹

Menurut Bapak Leppang’e mengatakan:

“Saya memanfaatkan tanah kosong yang saya punya untuk dijadikan lahan sawah, sehingga saya dapat memproduksi padi dan dapat memenuhi makanan pokok untuk diri saya dan orang lain.”¹¹²

Berdasarkan wawancara di atas, bahwa petani memanfaatkan sumber daya yang disediakan Allah swt. tanpa merusak sumber daya tersebut, untuk dijadikan mata pencaharian sehingga dapat menghasilkan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Dalam hal ini bahwa, petani memproduksi pertanian sesuai dengan prinsip-prinsip produksi pertanian padi berkelanjutan dalam pandangan ekonomi Islam yaitu:

a. Produksi dalam lingkaran halal

Menurut narasumber Bapak Ilham, mengatakan bahwa:

“ Berprofesi sebagai petani adalah profesi yang sesuai dengan prinsip agama Islam, sehingga petani dapat memenuhi kebutuhan dan mensejahterakan

¹¹¹ Norma, Staff Desa, wawancara oleh Nurul Syafiqah Aris, pada tanggal 28 Mei 2023

¹¹² Leppang’e, Anggota Kelompok Tani, wawancara oleh Nurul Syafiqah Aris pada tanggal 28 Mei 2023

masyarakat. Karena petani yang menghasilkan padi sehingga dapat diproduksi menjadi beras untuk dikonsumsi masyarakat”¹¹³.

Menurut Bapak Latipu, mengatakan :

“Saya memproduksi sesuatu yang telah dihalalkan oleh Allah swt., karena saya menghindari hal yang diharamkan. Makanya saya memanfaatkan lahan saya untuk pertanian padi yang akhirnya nantinya menjadi beras dan salah satu makanan pokok saya.”¹¹⁴

Hasil wawancara di atas, bahwa hal yang dilakukan petani di Desa Sereang Kabupaten Sidrap yaitu menggunakan sistem pertanian padi berkelanjutan sesuai dengan syariat Islam. Dalam hal ini, produksi yang dihasilkan halal untuk dikonsumsi masyarakat.

b. Keadilan dalam berproduksi

Menurut narasumber Bapak Haerul, mengatakan bahwa:

“Saya mengelolah lahan sawah milik mertua saya, dan setelah panen uang yang dihasilkan dibagi dua sebelum itu biaya-biaya pada saat produksi padi dikeluarkan seperti biaya pupuk, biaya racun, biaya traktor, biaya mobil sangki dan biaya taksi, kemudian hasil bersihnya dibagi dua.”¹¹⁵

Dari wawancara di atas, bahwa Pak Haerul melakukan kerjasama dengan pemilik lahan sawah dan mereka menggunakan sistem bagi hasil sehingga kedua pihak sama-sama untung.

c. Kegiatan produksi harus memperhatikan aspek-sosial-kemasyarakatan

Menurut narasumber Pak Leppang’e, mengatakan bahwa:

“Pada saat penanaman padi saya tidak hanya menanam dengan sendiri melainkan saya membutuhkan tenaga orang lain, dan saya memberikan gaji kepada orang yang tidak bekerja atau sesama petani yang ikut membantu dalam penanaman padi ini.”¹¹⁶

¹¹³ Ilham selaku kelompok tani, wawancara oleh Nurul Syafiqah Aris, pada tanggal 28 Mei 2023

¹¹⁴ Latipu, Anggota Kelompok tani, wawancara oleh Nurul Syafiqah Aris pada tanggal 28 Mei 2023

¹¹⁵ Harul, Anggota Kelompok Tani, wawancara oleh Nurul Syafiqah Aris pada tanggal 28 Mei 2023

¹¹⁶ Leppang’e, Anggota Kelompok Tani, wawancara oleh Nurul Syafiqah Aris pada tanggal 28 Mei 2023

Menurut Pak Dadi, mengatakan:

“Pada saat musim tanam padi saya biasanya ikut ke petani untuk mencari pendapatan tambahan. Karena pada saat penanaman padi menggunakan sistem gaji, begitu pula pada saat panen. Biasanya saya ikut di mobil sangki untuk mengisi gabah di belakang mobil, sampai dengan setengah karung kemudian teman-teman yang lainnya membantu untuk menyatuhkan gabah k karung lain agar terisi penuh dan teman yang lainnya menjahit karung yang terisi penuh agar tidak tumpah.”¹¹⁷

Menurut Bapak Latipu, mengatakan:

“Pada saat penanaman padi saya selalu ikut ke petani untuk tanam benih padi dan menggunakan sistem gaji selain dari hasil panen yang saya miliki saya juga membajak sawah dengan mesin traktor karena saya memiliki mesin traktor sehingga petani lainnya membayar jasa saya untuk membajak sawahnya.”¹¹⁸

Hasil wawancara di atas, dapat di simpulkan bahwa pertanian ini memberikan solusi bagi permasalahan pengangguran disebabkan sistem ini mampu menyerap tenaga kerja lebih banyak dan membutuhkan kerjasama sesama petani. Kegiatan produksi pertanian padi berkelanjutan di Desa Sereang sangat berkaitan dengan aspek sosial kemasyarakatan dikarenakan kualitas hidup dan kesejahteraan dari mereka yang terlibat pada sektor ini.

- d. Permasalahan ekonomi muncul bukan saja karena kelangkaan tetapi lebih kompleks

Menurut narasumber Ibu Norma, mengatakan bahwa:

“Kami membantu petani disaat mereka mengalami kendala sepeerti pada saat tanaman mereka terserang hama kami memberikan penyuluhan kemudian turun langsung ke lapangan untuk memberikan pelatihan kepada petani agar petani dapat menerapkan penyuluhan yang kami berikan.”¹¹⁹

Menurut Pak Ilham, mengatakan :

“Saat petani mengalami kendala yang terkena hama pada padi pemerintah turun langsung memberikan arahan kepada petani untuk mengatasi hama pada

¹¹⁷ Dadi, Anggota Kelompok Tani, wawancara oleh Nurul Syafiqah Aris pada tanggal 28 Mei 2023

¹¹⁸ Latipu, Anggota Kelompok Tani, wawancara oleh Nurul Syafiqah Aris pada tanggal 28 Mei 2023

¹¹⁹ Norma, Staff Desa, wawancara oleh Nurul Syafiqah Aris pada tanggal 28 Mei 2023

tanaman padi sehingga hal itu selalu diterapkan dan alhamdulillah sekarang sudah berkurang dari pada biasanya.”¹²⁰

Hasil wawancara di atas, bahwa permasalahan yang muncul pada petani yaitu penyerangan hama dan petani telah menerapkan arahan dari pemerintah tentang mengatasi hama, dalam hal ini petani di Desa Sereang telah mampu menghasilkan keuntungan dalam tingkat produksi yang cukup stabil.

Peningkatan kualitas petani menjadi kunci keberlanjutan pembangunan pertanian dalam pandangan ekonomi Islam, khususnya untuk petani-petani muda yang produktif dengan dukungan pelatihan, teknologi produksi dan sesuai dengan syariat ekonomi Islam dalam bidang pertanian.

Pemerintah juga akan terus berkomitmen untuk menjamin penyediaan dan kemudahan akses pangan bagi masyarakat di Desa Sereang Kabupaten Sidrap dengan tetap memperhatikan kesejahteraan petani.

¹²⁰ Ilham, Anggota Kelompok Tani, wawancara oleh Nurul Syafiqah Aris pada tanggal 28 Mei 2023

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Sistem pertanian padi berkelanjutan di Desa Sereang Kabupaten Sidrap

Pertanian berkelanjutan merupakan pengelolaan Sumber Daya Alam (SDA) pada pertanian dengan bertujuan agar kebutuhan manusia yang semakin hari berubah dapat terpenuhi.¹²¹ Praktek pertanian berkelanjutan adalah sistem pertanian yang diterima secara sosial menghormati harga diri dan hak individu dan kelompok serta memperlakukannya secara adil, membuka akses informasi, pasar dan sumber daya pertanian terkait lainnya terutama lahan. Akses yang sama juga disediakan untuk semua jenis kelamin, lembaga sosial, agama, suku serta keadilan bagi generasi saat ini dan generasi mendatang.

Sistem pertanian padi berkelanjutan yang dilakukan petani di Desa Sereang Kabupaten Sidrap sebagai berikut:

1. Perbaikan Pematangan/Galengan dan Saluran

Proses perbaikan saluran dan galengan dilakukan dengan cara mencangkul galengan ke arah luar. Saluran atau parit diperbaiki dan dibersihkan dari rerumputan. Kegiatan tersebut bertujuan agar dapat memperlancar arus air serta menekan jumlah biji gulma yang terbawa masuk ke dalam petakan. Sisa jerami dan sisa tanaman pada bidang olah dibersihkan sebelum tanah diolah. Jerami tersebut, dapat dibakar atau diangkut ke tempat lain untuk pakan ternak, kompos atau bahan bakar.

Galengan sawah dibersihkan dari rerumputan, diperbaiki, dan dibuat agak tinggi.¹²² Fungsi utama galengan disaat awal untuk menahan air selama pengelolaan

¹²¹ Tsamrotul Ilmi, *Pertanian Berkelanjutan: Konsep bertani yang manfaatnya jangka panjang*, Jakarta: Elementa Agro Lestari, 2021, h.2.

¹²² Gatot Harmanto and Rudi Hartono, "Kamus Geografi Edisi Tematik dan Visual", Yogyakarta; Andi Yogyakarta, 2020, h. 137

tanah agar tidak mengalir keluar petakan. Fungsi selanjutnya berkaitan erat dengan pengaturan kebutuhan air selama ada tananaman padi.

2. Pencangkulan

Proses pencangkulan adalah pembajakan manual menggunakan cangkul pada area yang belum terbajak oleh traktor. Pada umumnya daerah yang belum tersentuh traktor adalah bagian tepi maupun sudut sawah. Setelah dilakukan perbaikan galengan dan saluran, tahap selanjutnya adalah pencangkulan.¹²³ Sudut-sudut petakan dicangkul untuk memperlancar pekerjaan bajak atau traktor. Pekerjaan tersebut dilaksanakan bersamaan dengan saat pengolahan tanah.

3. Pembajakan dan pengauran

Pengolahan tanah dilakukan dengan menggunakan mesin traktor. Sebelum dibajak, tanah sawah digenangi air agar gembur. Lama penggenangan sawah dipengaruhi oleh kondisi tanah dan persiapan tanam. Pembajakan biasanya dilakukan dua kali. Dengan pembajakan diharapkan gumpalan-gumpalan tanah terpecah menjadi kecil-kecil.¹²⁴

Gumpalan tanah dihancurkan dengan garu sehingga menjadi lumpur halus yang rata. Keuntungan tanah yang telah diolah tersebut yaitu air irigasi dapat merata pada petakan sawah yang lebar, perlu dibuatkan bedangan-bedangan. Antara bedangan satu dengan yang lainnya berupa saluran kecil. Ujung saluran bertemu dengan parit kecil di tepi galengan yang berguna untuk memperlancarkan air irigasi.

¹²³ Edy, Pengantar Teknologi Budidaya Tanaman Serealia Jagung dan Padi, Yogyakarta: PT. Nas Media Indonesia, 2022, h. 110

¹²⁴ Edy, Pengantar Teknologi Budidaya Tanaman Serealia Jagung dan Padi, Yogyakarta: PT. Nas Media Indonesia, 2022, h. 110

4. Penyemprotan tanaman padi

Penyemprotan tanaman padi dilakukan pada saat stomata (mulut daun) terbuka. Stomata terdapat pada seluruh bagian tanaman dan tersebar tidak beraturan, namun jumlah stomata terbanyak terdapat pada bagian bawah permukaan daun.¹²⁵ Sebab ketika stomata (mulut daun) terbuka dan pada bagian bawah daun bisa lebih efektif dan maksimal untuk menyerap cairan pestisida. Dengan demikian hama atau penyakit yang menyerang tanaman, akan mati ketika hama memakan bagian tanaman yang terkena cairan pestisida meskipun hama tidak berada di tempat saat penyemprotan dilakukan.

5. Pemeliharaan

Membersihkan rumput yang ada pada lahan sawah atau didalam petakan sehingga rumput-rumput tidak tumbuh liar, dan tanaman padi dapat tumbuh dengan baik.¹²⁶ Setelah rumput bersih, tanaman yang berdekatan dipindahkan ke tempat yang kosong agar tanaman padi sejajar. Kemudian melakukan pengairan dengan wajar supaya tidak kelebihan atau kekurangan air.

6. Panen dan pasca panen

Ketika daun telah mengering dan padi berwarna kuning maka gabah tersebut waktunya untuk dipanen. Petani memanen padi menggunakan mesin panen agar pengerjaan lebih efektif dan efisien.¹²⁷ Kemudian gabah yang telah dipanen dikeringkan di bawah sinar matahari selama 2-3 hari hingga benar-benar kering

¹²⁵ Edy, Pengantar Teknologi Budidaya Tanaman Sereal Jagung dan Padi, Yogyakarta: PT. Nas Media Indonesia, 2022, h. 111

¹²⁶ Edy, Pengantar Teknologi Budidaya Tanaman Sereal Jagung dan Padi, Yogyakarta: PT. Nas Media Indonesia, 2022, h. 114

¹²⁷ Edy, Pengantar Teknologi Budidaya Tanaman Sereal Jagung dan Padi, Yogyakarta: PT. Nas Media Indonesia, 2022, h. 116

dengan beralas terpal. Setelah pengeringan selesai, gabah disimpan di tempat yang bersih dan kering.

Secara umum tahapan pada budidaya padi sawah dengan tingkat penerapan sistem pertanian berkelanjutan kategori tinggi meliputi penggunaan benih, cara penyiangan, pola pemberian air, sarana irigasi, waktu panen, alat panen, cara merontok dan pengolahan jerami. Sedangkan tanaman budidaya padi sawah dengan tingkat rendah meliputi sistem pengolahan tanah, cara tanam, keanekaragaman komoditas di sawah, jenis pupuk yang digunakan dan jenis bahan untuk mengendalikan hama dan penyakit. Dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Elfin Efendi¹²⁸ mengatakan bahwa kondisi pertanian sekarang berkelanjutan, karena hasil secara fisik merupakan ukuran keberhasilan kelestarian produksi pertanian.

2. Petani mengelolah pertanian dalam meningkatkan perekonomian di Desa Sereang Kabupaten Sidrap

Petani merupakan produsen pangan dan sekaligus sebagai manejer dalam usaha tani. Semakin meningkatnya kebutuhan pangan, dalam segi jumlah maupun kualitas (keamanan atau kesehatan), maka diperlukan kemampuan petani yang andal dalam menerapkan prinsip-prinsip pertanian yang berkelanjutan. Pertanian berkelanjutan ialah sistem pertanian yang secara jangka panjang mampu menjaga lingkungan agar bisa memenuhi kebutuhan pangan dan serat untuk manusia, dapat meningkatkan kualitas lingkungan dalam kebutuhan pertanian, menggunakan sumber daya alam seefisien mungkin, dan dapat meningkatkan kualitas hidup petani tanpa

¹²⁸ Elfin Efendi, 'Implementasi Sistem Pertanian Berkelanjutan Dalam Mendukung Produksi Pertanian', *Jurnal Warta*, 47 (2016).

merusak alam, serta dapat menggunakan sumber daya alam secara terintegrasi secara menyeluruh.

a. Penyuluhan Kelompok tani

Penyuluh merupakan mitra sejajar bagi petani yang mempunyai peran strategis dalam pembangunan pertanian. Dalam menjalankan peran tersebut, penyuluh mempunyai tugas pokok dan fungsi yang menjadi acuan dalam melakukan penyuluhan. Kinerja penyuluh pertanian terkait erat dengan peran penyuluh pertanian dalam mengimplementasikan program-program penyuluhan yang dapat merubah perilaku petani kearah yang lebih baik.¹²⁹

Peningkatan sumber daya manusia dilakukan dengan memberikan penyuluhan kepada kelompok tani Desa Sereang. Penyuluhan yang diberikan dilakukan dengan memberikan teori terkait dengan usaha pertanian pada tanaman pangan sawah agar dapat menghasilkan produksi yang maksimal dan lebih baik, sedangkan pendampingan yang diberikan berupa pemberian informasi, pemberian motivasi.

Program pemberdayaan yang dilakukan kelompok tani di Desa Sereang yaitu penyuluhan tentang pertanian padi berkelanjutan. Dimana Penyuluhan ini sangat penting karena dengan adanya penyuluhan tentang pertanian padi berkelanjutan yang di programkan oleh pemerintah untuk petani yaitu membantu untuk mendapatkan informasi dan menambah wawasan atau pengetahuan tentang pertanian serta dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dan memberikan informasi pengetahuan sekitar tentang pertanian yang menjadi sangat penting bagi petani. Pada program pemberdayaan kelompok tani, pemerintah Desa telah melakukan

¹²⁹ Muhammad Ikbal, "Kinerja Penyuluh Pertanian", Yogyakarta:Deepublish, 2016, h. 70

penyuluhan pertanian kepada petani dan memberikan agar menggunakan bibit padi yang cocok dengan musim tanam pada saat ini, yaitu dengan menggunakan yang usianya sedang dengan harapan bisa panen sebelum musim hujan. Dengan adanya program ini para anggota kelompok tani Desa Sereang akan mendapatkan pengetahuan seperti penggunaan bibit padi, serta hama-hama yang menyerang tanaman padi dan cara mengatasinya. Karena vius atau hama yang terjadi pada padi akan menjadi salah satu masalah yang harus segera ditangani.

b. Pertemuan Rutin Kelompok tani

Kelompok tani memiliki peran penting untuk kepentingan pertanian. Mrngikuti pertemuan rutin yaitu membahas tentang penyuluhan dari PPL, penanggulangan hama, promosi obat pertanian. Pertemuan rutin kelompok merupakan langkah awal atau pintu pembuka dan jembatan menuju proses rekayasa sosial, dengan harapan terjadi perubahan perilaku sasaran (petani). Pertemuan rutin ini memiliki peran penting bagi seorang penyuluh, yaitu sebagai media efektif dan efesien dalam menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi.¹³⁰

Pertemuan rutin ini dilaksanakan agar hubungan antara petani lebih pada pertukaran informaasi dan pengalaman dalam penerapan usaha tani. Salah satu kualitas hubungan antara petani di Desa Sereang Kabupaten Sidrap terkait dengan motivasi untuk bergabung menjadi anggota tani, yaitu kebersamaan, memudahkan mendapat akses bantuan, mendapat ilmu pertanian sesama petani maupun penyuluh, dan memudahkan memperoleh sarana produksi.

¹³⁰ Masrukin, 'Pemetaan Sosial Analisis Jaringan Struktur-Agensi, Modal Sosial dan Pengembangan Masyarakat', Yogyakarta, CV.Budi Utama, 2020,h. 62.

c. Pelatihan pada Kelompok Tani

Pelatihan kelompok tani adalah sistem pendidikan non formal bagi petani agar dapat bertani lebih baik, berusaha tani lebih menguntungkan, hidup sejahtera dan bermasyarakat lebih baik serta menjaga kelestarian lingkungan, dari sini kelompok tani berusaha untuk melakukan penyuluhan dan juga pelatihan kepada petani agar petani dapat meningkatkan produktifitas hasil panen yang lebih tinggi dan agar dapat memenuhi kebutuhan pangan negara supaya negara tidak lagi impor bahan pangan yang sangat merugikan petani kecil di Indonesia ini.¹³¹

Para petani merasakan adanya peningkatan dari pengetahuan dan wawasan yang mereka miliki setelah mengikuti kegiatan pelatihan. Misalnya, pada pelatihan manajemen usahatani dan pemberantasan hama dengan cara sederhana. Para petani merasa memperoleh pengetahuan baru mengenai tips dan trik dalam dunia usaha serta materi pelatihan yang diberikan terhadap kelompok tani. Mereka merasakan bahwa isi materi yang mereka terima dalam pelatihan telah sesuai dengan usaha yang dijalankan karena memungkinkan para petani untuk menerapkan materi tersebut dalam usaha mereka. Secara keseluruhan, ketercapaian tujuan kegiatan pelatihan dapat dikatakan telah tercapai dengan efektif.

d. Kegiatan Pendamping

Penguatan kelembagaan kelompok tani dilakukan melalui pendampingan dan pertemuan rutin musyawarah petani dengan dihadiri oleh tokoh masyarakat, penyuluh pertanian, dan instansi terkait sehingga kelompok tani yang terbentuk makin terikat

¹³¹ I Putu Gede Diatmika dan Sri Rahayu, 'Model Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Lokal dan Peran Pemerintah', Malang, Ahli Media Press, 2020, h. 149.

oleh kepentingan dan tujuan bersama dalam meningkatkan produksi dan perekonomian dari usaha tani.¹³²

Kegiatan pendamping yang dilakukan penyuluh dalam hal ini dengan memberikan arahan dan membantu mengatasi kendala usaha kelompok tani. Para petani setuju bahawa pemerintah telah memfasilitasikan mereka dengan kegiatan pendamping seperti ini, memberikan kesempatan untuk turun langsung ke sawah bersama petani. Dengan adanya kegiatan tersebut para petani merasa cukup terbantu dengan adanya kegiatan pendamping petani dapat mengelolah usahataninya dengan didampingi pendamping lapangan sehingga kelompok dapat memanfaatkan kesempatan tersebut untuk belajar lebih terampil dalam usaha tani. Artinya tujuan pemerintah di dalam kegiatan ini pendamping secara keseluruhan dapat dikatakan telah tercapai dengan efektif.

e. Kegiatan Evaluasi

Evaluasi adalah suatu kegiatan yang menguji atau menilai pelaksanaan suatu program kelompok tani. Manfaat dari kegiatan evaluasi ini yaitu menentukan tingkat perubahan perilaku petani, untuk memperbaiki program, sarana, prosedur, pengorganisasian untuk penyempurnaan kebijakan penyuluhan pertanian. Pelaksanaan evaluasi ini dapat dijadikan sebagai penyampaian informasi, bahan pengambilan keputusan/ kebijakan, pertanggung jawaban, pengawasan dan perbaikan perencanaan berikutnya.¹³³

Kegiatan evaluasi dalam hal ini memberikan saran dan arahan yang artinya keseriusan petani dalam menerima bantuan yang diberikan pemerintah untuk

¹³² Juwita Jeneke Eman, *et al., eds*, 'Peran Pendamping Terhadap Kelompok Tani Kakao di Kabupaten Bolang Mongondow Utara', *Jurnal Agri-Sosial Ekonomi* 13(2), 2017.

¹³³ Wirawan, 'Evaluasi, Teori, Model, Metodologi, Standar, Aplikasi dan Profesi', Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016, h.12.

menjalankan usaha tani. Para petani benar-benar merasakan bantuan yang dialokasikan melalui kegiatan pemberdayaan penyuluhan kelompok tani. Pemerintah banyak bantuan-bantuan berupa benih, bantuan pupuk subsidi setiap musimnya, alat-alat seperti sepatu, pompa racun, dan bantuan-bantuan lainnya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, kemampuan penyuluh dalam proses pengembangan kelompok tani dapat disesuaikan dengan arah pengembangan kelompok tani, sebagai yang disebutkan dalam Peraturan Menteri Pertanian. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa tinggi rendahnya tingkat perkembangan kelompok tani sangat dipengaruhi oleh seberapa besar peran penyuluh yang diberikan untuk tercapainya tujuan dalam melakukan pengembangan pada kelompok tani sehingga dapat mensejahterahkan masyarakat. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Eriantina¹³⁴ bahwa dalam meningkatkan pendapatan petani padi sawah berdasarkan 4 indikator yaitu ketercapaian tujuan, efisiensi, diterima oleh publik dan produksi sudah berjalan secara efektif. Penelitian lain juga yang dilakukan oleh Septiana Idriani Kusumaningrum¹³⁵ menyatakan bahwa pertanian merupakan lapangan pekerjaan yang masih banyak diminati masyarakat saat ini. Sehingga peran petani dapat dilakukan dengan meningkatkan prekonomian dengan cara pemberdayaan ekonomi kerakyatan.

¹³⁴ Eriantina, "Analisis Efektivitas Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Padi Sawah Menurut Perspektif Ekonomi Islam", (Skripsi Sarjana: Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam: Lampung, 2018).

¹³⁵ Septiana Idriani Kusumaningrum, "Pemanfaatan Sektor Pertanian Sebagai Penunjang Pertumbuhan Perekonomian Indonesia". *Jurnal Transaksi*, 11.1(2019)

3. Pandangan Ekonomi Islam terhadap Produksi Pertanian Padi Berkelanjutan di Desa Sereang Kabupaten Sidrap

Dalam ekonomi Islam, produksi mempunyai motif kemaslatan, kebutuhan dan kewajiban. Demikian pula, konsumsi. Perilaku produksi merupakan usaha seseorang atau kelompok untuk melepaskan dirinya dari kefakiran. Menurut Yusuf Qardhawi, secara eksternal perilaku produksi dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan setiap individu sehingga dapat membangun kemandirian umatnya. Sedangkan motif perilakunya adalah keutamaan mencari nafkah, menjaga semua sumber daya (flora-fauna dan alam sekitar), dilakukan secara professional dan berusaha pada sesuatu yang halal. Karena itu dalam sebuah perusahaan misalnya, menurut M.M. Metwally asumsi-asumsi produksi, harus dilakukan untuk barang halal dengan proses produksi dan pasca produksi yang tidak menimbulkan ke-*madharatan*, semua orang diberikan kebebasan untuk melakukan usaha produksi.¹³⁶ Adapun prinsip-prinsip produksi yang digunakan dalam pertanian berkelanjutan yaitu:

a. Produksi dalam Lingkaran Halal

Prinsip produksi yang harus diperhatikan oleh setiap Muslim, baik secara individu maupun sebagai komunitas, adalah berpegang teguh pada semua yang halal dari Allah dan tidak melampaui batas. Pada dasarnya, produsen konvensional tidak mengetahui istilah halal dan haram. Prioritas pekerjaan mereka adalah memuaskan keinginan pribadi dengan mengumpulkan keuntungan, materi dan uang. Produsen tidak peduli apakah yang diciptakan bermanfaat atau berbahaya, baik atau buruk, moral atau tidak etis. Hal yang dilakukan petani di Desa Sereang Kabupaten Sidrap

¹³⁶ Saman Javed, Workplace Behavioral Dynamics in Islam-A holistic Outlook, Journal Of Ilamic Business and Management,7.2, 2017.

yaitu menggunakan sistem pertanian padi berkelanjutan sesuai dengan syariat Islam. Dalam hal ini, produksi yang dihasilkan halal untuk dikonsumsi masyarakat.

b. Keadilan dalam Produksi

Sistem ekonomi Islam memberikan keadilan dan kesetaraan dalam prinsip produksi sesuai kemampuan masing-masing orang tanpa menindas orang lain atau merusak masyarakat. Al Qur'an tidak melarang kerjasama yang saling menguntungkan, jujur, setara dan saling menguntungkan dan tidak membenarkan upaya yang hanya menguntungkan satu orang saja, terutama hanya menguntungkan diri sendiri, hukum yang dapat merugikan orang lain atau manfaat yang diperoleh dengan merugikan kepentingan umum. Hal ini sesuai dengan firman yang dimaksud pada Q.S. Ar-Rahman/9:531;

وَأَقِيمُوا الْوَزْنَ بِالْقِسْطِ وَلَا تُخْسِرُوا الْمِيزَانَ

Terjemahnya:

“ Dan Tegakkan Timbangan itu dengan adil dan janganlah kamu mengurangi neraca itu”¹³⁷.

Surat Ar-rahman menjelaskan bahwa Orang Islam tidak boleh tertipu daya karena contoh kualitas yang baik, lalu menjual barang-barang yang rendah mutunya atau mengurangi timbangan. Karena pada dasarnya perbuatan tidak adil dan salah akan merusak sistem ekonomi. Oleh karena itu petani di Desa Sereang kabupaten Sidrap menjual gabah dengan pembeli yang telah dipercayai, dalam harga beli gabah yang telah ditetapkan pemerintah dan timbangan yang digunakan tidak ada kecurangan.

¹³⁷ Kementrian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, h.531.

c. Kegiatan Produksi perlu memperhatikan Aspek Sosial Kemasyarakatan

Kegiatan produksi perlu mengaja nilai-nilai yang seimbang dan selaras dengan lingkungan sosial dan lingkungan dalam masyarakat yang lebih luas Kegiatan produksi pada pertanian padi berkelanjutan di Desa Sereang Kabupaten Sidrap sangat berkaitan dalam aspek sosial kemasyarakatan dikarenakan kualitas hidup dan kesejahteraan dari mereka yang terlibat pada sektor ini. Pertanian berkelanjutan ini memberikan solusi bagi permasalahan pengangguran disebabkan sistem ini mampu menyerap tenaga kerja lebih banyak dan membutuhkan kerjasama.

d. Permasalah Ekonomi muncul bukan hanya karena Kelangkaan tetapi juga lebih Kompleks

Permasalahan pada ekonomi yaitu budidaya pertanian yang dilakukan harus mengacu pada pertimbangan untung rugi, baik bagi diri sendiri dan orang lain, untuk jangka pendek dan jangka panjang. Dalam hal ini petani di Desa Sereang Kabupaten Sidrap mampu menghasilkan keuntungan dalam tingkat produksi yang cukup dan stabil.

Produksi dalam sudut pandang ekonomi Islam yaitu harus memperhatikan pembangunan berkelanjutan. memperingatkan ajaran Islam terhadap perilaku manusia yang suka menyebabkan kerusakan dankehancuran, termasuk pada kerusakan lingkungan untuk mencari kepuasan dan keuntungan dalam berproduksi. Dalam hal ini, petani di Desa Sereang melakukan pertanian dengan syariat Islam.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eriantina¹³⁸ menyatakan bahwa prinsip-prinsip ekonomi Islam program pemberdayaan

¹³⁸ Eriantina, "Analisis Efektivitas Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Padi Sawah Menurut Perspektif Ekonomi Islam", (Skripsi Sarjana: Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam: Lampung, 2018), h. 104.

penyuluhan pertanian dalam hal ini telah berjalan berdasarkan prinsip Produksi dalam lingkaran halal, keadilan dalam berproduksi, kegiatan produksi harus memperhatikan aspek sosial kemasyarakatan dan permasalahan ekonomi muncul bukan saja karena kelangkaan tetapi lebih ke kompleks.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan terkait dengan Sistem Pertanian Padi Berkelanjutan di Desa Sereang Kabupaten Sidrap (Tinjauan Ekonomi Islam) dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sistem pertanian padi yang dilakukan petani di Desa Sereang yaitu dengan cara perbaikan pematangan/ galendang dan saluran, pencangkulan, pembajakan dan pengauran, proses penyemaian benih padi, pemupukan, penyemprotan pada tanaman padi, pemeliharaan, serta panen dan pasca panen.
2. Petani mengelolah pertanian untuk meningkatkan perekonomian di Desa sereang dengan melakukan penyemprotan racun dilahan sawah sehingga hama-hama mudah terbasmi, kadang banyak juga tikus yang sering memakan padi, sehingga diberikan racun untuk menghindari itu terjadi. Dan pada saat panen biasanya dengan angin kencang padi yang siap dipanen roboh sehingga mesin panen padi Kubota tidak bisa menjangkau padi yang roboh sehingga pemilik sawah membajak padi secara manual dengan menggunakan sabit, sehingga tidak mengalami kerugian yang besar. Pemerintah juga memberikan Program pemberdayaan kelompok tani sehingga kelompok tani mendapatkan ilmu, sehingga perlu diterapkan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Adapun program pemberdayaan kelompok tani yang dimaksud seperti: program penyuluhan, program pertemuan rutin, kegiatan pelatihan, kegiatan pendamping, dan kegiatan evaluasi.

3. Pandangan ekonomi Islam terhadap produksi pertanian di Desa Sereang Kabupaten Sidrap telah mengikuti prinsip produksi pada syariat Islam yaitu Produksi dalam lingkaran halal, keadilan dalam memproduksi, seluruh kegiatan produksi terikat pada tataan nilai moral dan teikat yang Islami, kegiatan produksi harus memperhatikan aspek sosial-kemasyarakatan dan permasalahan ekonomi muncul bukan saja karena kelangkaan tetapi lebih kompleksitas permasalahan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penelliti akan memberikan saran terkait dengan peningkatan perekonomian di Desa Sereang Kabupaten Sidrap, adapun saran-saran yang ingin disampaikan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Padi merupakan sumber utama pendapatan masyarakat sehingga para petani harus mampu menjaga lingkungan dan meningkatkan produksinya.
2. Untuk petani dan pedagang pengepul diharapkan untuk mempertahankan cara jual beli yang dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi syariah.
3. Untuk pemerintah diharapkan lebih lagi memperhatikan para petani dengan memberikan bantuan mengenai usaha padi sehingga masyarakat dapat mengatasi masalah yang menghambat pertanian berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Al- Qur'an Al-Karim

Alfani, Mufti Hasan, 'Analisis Pengaruh Quality of Work Life (Qwl) Terhadap Kinerja Dan Kepuasan Kerja Karyawan Pt. Bank Bri Syariah Cabang Pekanbaru', *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 1.1 (2018)

Arafah, Muh,' Etika Pelaku Bisnis Islam, Jawa Tengah, Wawasan Ilmu, 2022

Astono, Ari Dwi, 'Manajemen Penganggaran', Semarang: Qahar Publisher, 2021

Aziz, Abdul, 'Etika Bisnis Perspektif Islam: Implementasi Etika Islami Untuk Dunia Usaha', Alfabeta, Bandung, 2019

Budiasa, I Wayan, *Pertanian Berkelanjutan: Teori Dan Pemodelan*, Bali, Udayana University Press, 2011

Dankelman, Irene, and Joan Davidson, 2013. *Women and the Environment in the Third World: Alliance for the Future* Routledge

Diatmika, I Putu Gede dan Sri Rahayu, 2020.'Model Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Lokal dan Peran Pemerintah', Malang, Ahli Media Press

Efendi, Elfin, 'Implementasi Sistem Pertanian Berkelanjutan Dalam Mendukung Produksi Pertanian', *Jurnal Warta*, 4.7 (2016)

Eman, Juwita Jeneke, *et al., eds*, 'Peran Pendamping Terhadap Kelompok Tani Kakao di Kabupaten Bolang Mongondow Utara', *Jurnal Agri-Sosial Ekonomi*13(2), (2017)

Eriantina, 'Analisis Efektivitas Program Pemberdayaan PPentuluh Pertanian Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani PADI Sawah Menurut Perspektif Ekonomi Islam', in *Lampung*, (2018)

Fakhrudin, Putri Rizca Ayu, 'Pemenuhan Kebutuhan Belajar Anak Jalanan Di Kota Semarang Melalui Program Pendidikan Nonformal', *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)*, 2.1 (2017)

Fasa, Muhammad Iqbal, *Manajemen Lembaga Keuangan (syariah)*, Yogyakarta: Deepublish, 2020

Firdausy, Carunia Mulya, *Memajukan Industri Keuangan Syariah Berdaya Saing*, Yogyakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2021

Fitri, *Pengaruh Potensi Sub Sektor Pertanian Padi Terhadap Kesejahteraan*

Masyarakat Dalam Prespektif Ekonomi Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, (2020)

- Hakim, Arief Rahman, 'Pembangunan Pertanian Memerlukan Arah Baru Agricultural Development Needs New Movement', *Agrisilvika*, 1.1, (2017)
- Hardana, A, *et al., eds., 2023. Pengantar Ilmu Ekonomi Global Eksekutif Teknologi*
- Hutahaean, Jeperson, *Konsep Sistem Informasi*, Yogyakarta: Deepublish, 2015
- Ikbal, Muhammad, "Kinerja Penyuluh Pertanian", Yogyakarta: Deepublish, 2016
- Tambulan, Tulus, 2001, *Perekonomian Indonesia: Teori dan Temuan Empiris*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Tsamrotul Ilmi, *Pertanian Berkelanjutan: Konsep bertani yang manfaatnya jangka panjang*, Jakarta: Elementa Agro Lestari, 2021
- Indosiar, Hadi Aksi, "*Dasar Dan Asas Transaksi Ekonomi Bisnis Dan Keuangan Islam*" Bogor: GUEPEDIA, 2015
- Iqbal, Muhammad, *5 Jam Belajar PHP MYSQL Dengan Dreamweaver CS3*, Yogyakarta: Deepublish, 2014
- Irwan Andrianto, *Perbandingan Usaha Padi Organik SRI (System Of Rice Intensification) Dan Padi Anorganik Di Kabupaten Luwu Timur*, Makassar, (2020)
- Javed, Saman, *Workplace Behavioral Dynamics in Islam-A holistic Outlook*, *Journal Of Ilamic Business and Management*, 7.2, (2017)
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah* Jakarta: Prenada Media, 2016
- Juswanda, 'Dampak Minimarket Terhadap Usaha Kecil Menengah Di Kelurahan Balandai Kota Palopo', (2017)
- Karyanto, Puguh, 'Kerangka Konseptual (Conceptual Framework) Untuk Analisis Pertanian Upland Berkelanjutan', *Seminar Nasional Pendidikan Biologi FKIP UNS*, (2010)
- Kusumaningrum, Septiana Indriani, 'Pemanfaatan Sektor Pertanian Sebagai Penunjang Pertumbuhan Perekonomian Indonesia', *Jurnal Transaksi*, 11.1 (2019)
- Marmoah, Sri, *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan Teori Dan Praktek*, Yogyakarta: Deepublish, 2016
- Masrukin, 'Pemetaan Sosial Analisis Jaringan Struktur-Agensi, Modal Sosial dan

- Pengembangan Masyarakat', Yogyakarta, CV.Budi Utama, 2020
- Mujahidin, Akhmad, Ekonomi Islam, Jakarta: Rajawali Press, 2013
- Nadia Laksimita Sari, Pengaruh Kepemilikan Majerial dan Faktor Fundamental Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perdagangan, Jasa dan Investasi yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2013-2017m, doctoral dissertation, Universitas Airlangga), (2019)
- Nusri, Andi Zulkifli, Moh. Ali Wardana, and Andi Rahmayuliani, 'Perancangan Sistem Informasi Geografis Potensi Desa Lompulle Berbasis Web', *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Dan Teknik Informatika (JISTI)*, 5.2 (2022)
- Octaviani, Rika, and Elma Sutriani, 'Analisis Data Dan Pengecekan Keabsahan Data', (2019)
- Ogunniyi, M.B., 'Human Capital Formation and Economic Growth in Nigeria: A Time Bound Testing Approach', *Netjournals- African Educationl Research Journal* 6.(2), 2017
- Purba, Bonaraja, *et al eds.*, 2021. *Ekonomi Pembangunan*, Yogyakarta :Yayasan Kita Menulis
- Putra, Rizka Andhika, and Agie Hanggara, 2022, *Analisis Data Kuantitatif* , Surabaya: Jakad Media Publishing
- Ridwan, Ahmad Hasan, and Beni Ahmad Saebani, 'Manajemen Baitul Mal Watamwil', 2013
- Rizal, Molide, and Yosi Skanda Mirza, 'Komponen Pengendalian Hama Dalam Pertanian Organik Dan Pertanian Berkelanjutan', in *Prosiding Seminar Nasional Pertanian Organik*, (2014)
- Rohim, A.N. and Priyatno P.D," Pola Konsumsi Dalam Implementasi gaya Hidup Halal, *Maro: Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis*,4.2, (2021)
- Romadi, Ugik dan Andi Warnaen, 2019. 'Sistem Penyuluhan Pertanian Suatu Pendekatan Penyuluhan Berbasis Modal Sosial pada Masyarakat Suku Tengger',Malang, CV. Tohar Media
- Sari, Dewi Puspita, *et al., eds.*, ,Penerapan Prinsip-Prinsip Good Agricultural Practive (GAP) untuk Pertanian Berkelanjutan di Kecamatan Tinggi Moncong Kabupaten Gowa, *Jurnal Galung Tropikal*. 5.(3)(2016)
- Sari,Widya, "Produksi, Distribusi, dan Konsumsi dalam Islam, *Jurnal; Ekonomi Islam* 5.2 (2014)
- Simarmata,Nenny Ika Putri, and *et al., eds.*, 2021. *Metode Penelitian Untuk*

Perguruan Tinggi, Yogyakarta: Yayasan Kita Menulis

- Siregar ,Fandy Ahmad, *et al., eds.*, 2021. “Pengembangan SistemPertanian Berkelanjutan untuk Mencapai Keberlanjutan Pangan, Yogyakarta : Deepublish
- SJ, Racmawatie., *et al eds.*, 2020. Mewujudkan Ketahanan Pangan Melalui Implementasi Sistem Pertanian Terpadau Berkelanjutan, Yogyakarta: Plantaxia
- Soemitra, Andri, *et al., eds.*, 2022. *Bisnis Souvenir, Pariwisata Dan Perekonomian Daerah Di Indonesia*, Jakarta: Merdeka Kreasi Group
- Susanti, Melly and Syefira Khairunnisa, 2021. *Filsafat Ilmu Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Zifatama Jawa
- Sudalmi, Endang Sri, ‘Pembangunan Pertanian Berkelanjutan’, *INNOFARM: Jurnal Inovasi Pertanian*, 9.2 (2010)
- Suhardi, Eko, *Inovasi Media Melalui Jurnalisme Online Studi Pada Tribun Timur Online Di Makassar*, (2016)
- Suminto, Ahmad, Etika kegiatan Produksi: Prespektif Etika Bisnis Islam, *Jurnal Ekonomi* 6.1, (2020)
- Sunreni, ‘Pengertian Dinul Islam Dan Ekonomi Islam’, *Dienul Islam Dan Ekonomi Islam*, 2019
- Sukirno,2012, ‘Makro Ekonomi Teori Pengantar: Edisi Ketiga’, Jakarta: Rajawali Press
- Susanti, Melly, and Syefira Khairunisak, 2021. *Filsafat Ekonomi Islam Edisi 1*, Yogyakarta : Media Sains Indonesia
- Tyoso, , Jaluanto Sunu Punjul, 2016. *Sistem Informasi Manajemen*, Yogyakarta: Deepublish
- Virianita, Ratri, *et al., eds*, Persepsi Petani terhadap Dukungan Pemerintah dan Penerapan Sistem Pertanian Berkelanjutan, *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia* 24(2), (2019)
- Wahyu, A R M, and H Irawan, 2020. *Pemikiran Ekonomi Islam Insan*, Padang: Cendekia Mandiri
- Wahyudi, Ickhsanto, *et al eds.*, 2022 *Ekonomi Syariah*, Padang: Get Press
- Wirawan, ‘Evaluasi, Teori, Model, Metodologi, Standar, Aplikasi dan Profesi’, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada,2016

Yunus, Rita, and Anas Iswanto Anwar, 2021, *Ekonomi Publik*, Pekalongan, Penerbit NEM,

Zaman, Nur, *et al eds.*, 2021. *Manajemen Usahatani*, Sumatera Barat : Yayasan Kita Menulis

Internet

KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) diakses pada 29 Agustus 2022







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307

VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

NAMA MAHASISWA : NURUL SYAFIQAH ARIS
 NIM : 19.2400.012
 FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 PRODI : EKONOMI SYARIAH
 JUDUL : SISTEM PERTANIAN PADI BERKELANJUTAN
 DALAM PENINGKATAN PEREKONOMIAN DI
 DESA SEREANG KABUPATEN SIDRAP

PEDOMAN WAWANCARA

Ditujukan kepada	Pertanyaan
1. Pemerintah Desa Sereang	1. Apakah pemerintah mendukung adanya program pemberdayaan kelompok tani dalam meningkatkan hasil produksi pertaniannya ? 2. Upaya apa yang dilakukan pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan petani ? 3. Sebagai pemerintah Desa, apakah ada upaya yang anda lakukan dalam membantu para petani mengatasi masalah-masalah yang sedang dihadapi, terutama dalam hal meningkatkan hasil produksi tanaman padi pada kelompok tani ?
2. Kelompok Tani Desa Sereang	1. Bagaimana cara anda mengelolah

	<p>pertanian tersebut ?</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Adakah kendala-kendala terhadap pemberdayaan kelompok tani dalam meningkatkan hasil produksi padi ? 3. Bagaimana cara anda mendistribusikan pupuk subsidi ? 4. Apa yang anda lakukan jika padi tersebut terkena hama 5. apakah penghasilan meningkat setiap panennya atau berubah-ubah ? 6. menurut anda apakah berprofesi sebagai petani dapat meningkatkan kesejahteraan sesuai dengan ekonomi Islam ?
3. Masyarakat Desa Sereang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut anda apakah pertanian dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat ? 2. Menurut anda bagaimana dampak keberadaan petani dalam meningkatkan pendapatan ? 3. Menurut anda apakah proses penjualan padi yang dilakukan petani sesuai dengan syariat Islam ?

Parepare, 10 April 2023

Mengetahui,-

Pembimbing Utama


Dr. Andi Bahri S., M.E., M.Fil.I.
NIP. 19781101 200912 1 003

Pembimbing Pendamping


Darwis, S.E., M.Si.
NIDN. 2020058102



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
 PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.2815/In.39.8/PP.00.9/07/2022 22 Juli 2022
 Lampiran : -
 Perihal : **Penetapan Pembimbing Skripsi**

Yth: 1. Dr. Andi Bahri S, M.E., M.Fil.L (Pembimbing Utama)
 2. Darwis, S.E., M.Si. (Pembimbing Pendamping)

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Berdasarkan hasil sidang judul Mahasiswa (i):

Nama : Nurul Syafiqah Aris
 NIM. : 19.2400.012
 Prodi. : Ekonomi Syariah

Tanggal **24 Mei 2022** telah menempuh sidang dan dinyatakan telah diterima dengan judul:

**SISTEM PERTANIAN PADI BERKELANJUTAN DALAM PENINGKATAN
 PEREKONOMIAN DI DESA SEREANG KABUPATEN SIDRAP**

dan telah disetujui oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka kami menetapkan Bapak/Ibu sebagai **Pembimbing Skripsi** Mahasiswa (i) dimaksud.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



Muzdalifah Muhammaduny

Tembusan:
 1. Ketua LPM IAIN Parepare
 2. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.2218/In.39/FEBI.04/PP.00.9/05/2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI SIDENRENG RAPPANG
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Di
KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : NURUL SYAFIQAH ARIS
Tempat/ Tgl. Lahir : PANGKAJENE, 12 SEPTEMBER 2001
NIM : 19.2400.012
Fakultas/ Program Studi : EKONOMI SYARIAH
Semester : VIII (DELAPAN)
Alamat : Dusun Pakenya, Desa Sereang, Kecamatan Maritengngae,
Kabupaten Sidenreng Rappang

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

SISTEM PERTANIAN PADI BERKELANJUTAN DALAM PENINGKATAN PEREKONOMIAN DI DESA SEREANG KABUPATEN SIDRAP (TINJAUAN EKONOMI ISLAM)

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Mei sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 02 Mei 2023
Dekan,



Muztalifah Muhammadun



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

JL. HARAPAN BARU KOMPLEKS SKPD BLOK A NO. 5 KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
 PROVINSI SULAWESI SELATAN

Telepon (0421) - 3590005 Email : ptsp_sidrap@yahoo.co.id Kode Pos : 91611

IZIN PENELITIAN

Nomor : 202/IP/DPMPTSP/5/2023

- DASAR
1. Peraturan Bupati Sidenreng Rappang No. 1 Tahun 2017 Tentang Pendelegasian Kewenangan di Bidang Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sidenreng Rappang
 2. Surat Permohonan **NURUL SYAFIQAH ARIS** Tanggal **04-05-2023**
 3. Berita Acara Telaah Administrasi / Telaah Lapangan dari Tim Teknis **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE** Nomor **B.2218/In.39/FEBI.04/PP.00.9/05/20**; Tanggal **02-05-2023**

MENGIZINKAN

KEPADA

NAMA : **NURUL SYAFIQAH ARIS**

ALAMAT : **JL. MANUNGGAL, DESA SEREANG, KEC. MARITENGGAE**

UNTUK : melaksanakan Penelitian dalam Kabupaten Sidenreng Rappang dengan keterangan sebagai berikut :

NAMA LEMBAGA / UNIVERSITAS : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

JUDUL PENELITIAN : **" SISTEM PERTANIAN PADI BERKELANJUTAN DALAM PENINGKATAN PEREKONOMIAN DI DESA SEREANG KABUPATEN SIDRAP (TINJAUAN EKONOMI ISLAM) "**

LOKASI PENELITIAN : **DESA SEREANG KECAMATAN MARITENGGAE KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG**

JENIS PENELITIAN : **KUALITATIF**

LAMA PENELITIAN : **08 Mei 2023 s.d 18 Juni 2023**

Izin Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung

Dikeluarkan di : Pangkajene Sidenreng

Pada Tanggal : 04-05-2023



Biaya : Rp. 0,00

Tembusan :

- REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
- KEPALA DESA SEREANG KECAMATAN MARITENGGAE KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
- PERTINGGAL



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
KECAMATAN MARITENGGAE
DESA SEREANG

Jl.poros Rappang Desa Sereang tlp (0421) 3582 606 kode pos 91615

SURAT KETERANGAN SELESAI MENELITI

Nomor : 140 / GC / DS - VI / 2023

Yang Bertanda Tangan dibawah ini :

Nama : N O R M A . M

Jabatan : Sekretaris Desa Sereang

Dengan Ini memberikan keterangan bahwa mahasiswa yang terasebut namanya dibawah ini :

Nama : NURUL SYAFIQAH ARIS

Tempat / Tgl Lahir : Pangkajene, 12 - 09 - 2001

Pekerjaan : Mahasiswa (S1)

Alamat : Dusun Pakenya Desa sereang

Bahwa Mahasiswa yang tersebut namanya diatas benar – benar telah melakukan penelitian sejak Tanggal 08 Mei 2023 s.d 18 Juni 2023 di Desa Sereang,Dengan judul :
“ Sistem Pertanian Padi Berkelanjutan Dalam Peningkatan Perekonomian Di Desa Sereang KabuPaten Sdrap (Tinjauan Ekonomi Islam) ”

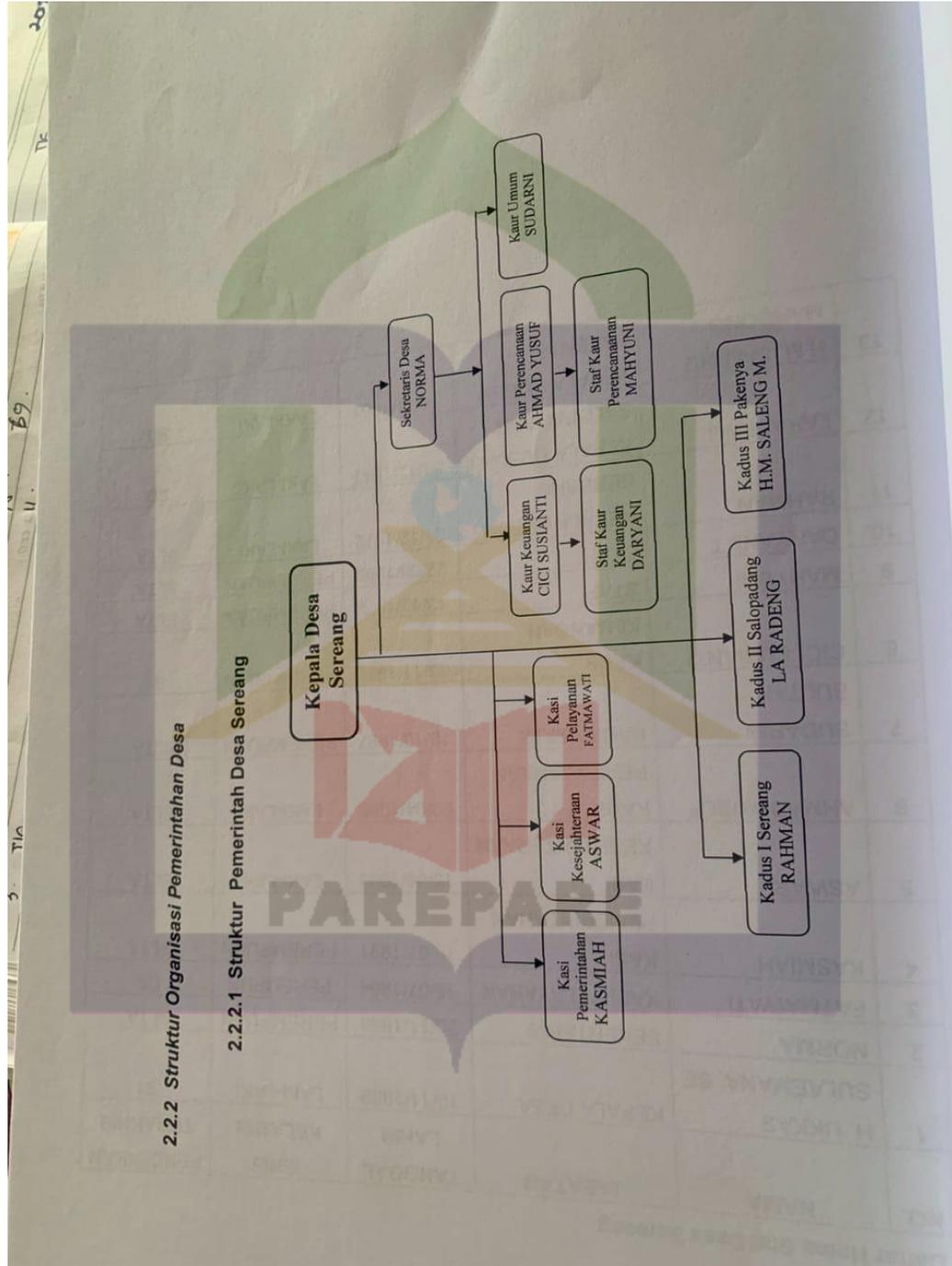
Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan Seperluhnya.



KANTOR DESA SEREANG



STRUKTUR DESA SEREANG



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dadi
Jenis Kelamin : Laki-laki
Jabatan : Masyarakat Umum (penetas telur)
No. Hp : 081 380 530 000

Menerangkan bahwa benar, telah memberi keterangan wawancara kepada saudari NURUL SYAFIQAH ARIS yang sedang melakukan penelitian terkait dengan "Sistem Pertanian Padi Berkelanjutan Dalam Meningkatkan Perekonomian di Desa Sereang Kabupaten Sidrap (Tinjauan Ekonomi Islam)"

Demikian surat keterangan wawancara dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sereang, 28 Mei 2023
Yang Diwawancarai


(.....
Dadi.....)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Cia
Jenis Kelamin : Perempuan
Jabatan : Masyarakat Umum (IRT)
No. Hp : 082 337 888 764

Menerangkan bahwa benar, telah memberi keterangan wawancara kepada saudara **NURUL SYAFIQAH ARIS** yang sedang melakukan penelitian terkait dengan "Sistem Pertanian Padi Berkelanjutan Dalam Meningkatkan Perekonomian di Desa Sereang Kabupaten Sidrap (Tinjauan Ekonomi Islam)"

Demikian surat keterangan wawancara dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sereang, 20 Mei 2023
Yang Diwawancarai

(..... Cia)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : ASWAR
Jenis Kelamin : laki-laki
Jabatan : Masyarakat Umum (satpol-PP)
No Hp : 0

Menerangkan bahwa benar, telah memberi keterangan wawancara kepada saudari **NURUL SYAFIQAH ARIS** yang sedang melakukan penelitian terkait dengan "Sistem Pertanian Padi Berkelanjutan Dalam Meningkatkan Perekonomian di Desa Sereang Kabupaten Sidrap (Tinjauan Ekonomi Islam)"

Demikian surat keterangan wawancara dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sereang, 28 Mei 2023

Yang Diwawancarai


(.....
ASWAR.....)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Israna
Jenis Kelamin : Perempuan
Jabatan : Masyarakat Umum (IRT)
No. Hp : 081 315 554 097

Menerangkan bahwa benar, telah memberi keterangan wawancara kepada saudari **NURUL SYAFIQAH ARIS** yang sedang melakukan penelitian terkait dengan "Sistem Pertanian Padi Berkelanjutan Dalam Meningkatkan Perekonomian di Desa Sereang Kabupaten Sidrap (Tinjauan Ekonomi Islam)"

Demikian surat keterangan wawancara dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sereang, 28 Mei 2023
Yang Diwawancarai


(..... Israna)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Latipu

Jenis Kelamin : laki-laki

Jabatan : Petani

No. Hp : -

Menerangkan bahwa benar, telah memberi keterangan wawancara kepada saudari **NURUL SYAFIQAH ARIS** yang sedang melakukan penelitian terkait dengan "Sistem Pertanian Padi Berkelanjutan Dalam Meningkatkan Perekonomian di Desa Sereang Kabupaten Sidrap (Tinjauan Ekonomi Islam)"

Demikian surat keterangan wawancara dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sereang, 20 Mei 2023

Yang Diwawancarai


(Latipu.....)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Haerul
Jenis Kelamin : laki-laki
Jabatan : petani
No. Hp : 081 359 351 551

Menerangkan bahwa benar, telah memberi keterangan wawancara kepada saudari **NURUL SYAFIQAH ARIS** yang sedang melakukan penelitian terkait dengan "Sistem Pertanian Padi Berkelanjutan Dalam Meningkatkan Perekonomian di Desa Sereang Kabupaten Sidrap (Tinjauan Ekonomi Islam)"

Demikian surat keterangan wawancara dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sereang, 28 Mei 2023

Yang Diwawancarai



(.....Haerul.....)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Leppang'e

Jenis Kelamin : laki-laki

Jabatan : petani

No. Hp :

Menerangkan bahwa benar, telah memberi keterangan wawancara kepada saudari **NURUL SYAFIQAH ARIS** yang sedang melakukan penelitian terkait dengan "Sistem Pertanian Padi Berkelanjutan Dalam Meningkatkan Perekonomian di Desa Sereang Kabupaten Sidrap (Tinjauan Ekonomi Islam)"

Demikian surat keterangan wawancara dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sereang, 28 Mei 2023

Yang Diwawancarai



(.....Leppang'e.....)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : *Ilham*
Jenis Kelamin : *laki-laki*
Jabatan : *Petani*
No. Hp :

Menerangkan bahwa benar, telah memberi keterangan wawancara kepada saudari **NURUL SYAFIQAH ARIS** yang sedang melakukan penelitian terkait dengan "Sistem Pertanian Padi Berkelanjutan Dalam Meningkatkan Perekonomian di Desa Sereang Kabupaten Sidrap (Tinjauan Ekonomi Islam)"

Demikian surat keterangan wawancara dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sereang, *20* Mei 2023

Yang Diwawancarai



(.....
Ilham.....)

Wawancara dilakukan dengan Ibu Norma (Staff Desa)



Wawancara dilakukan dengan Pak Dadi (Masyarakat Umum)



Wawancara dilakukan dengan Ibu Cia (Masyarakat Umum)



Wawancara dilakukan dengan Pak Aswar (Masyarakat Umum)



Wawancara dilakukan dengan Ibu Israna (Masyarakat Umum)



Wawancara dilakukan dengan Pak Latipu (Petani)



Wawancara dilakukan dengan Pak Haaerul (Petani)



Wawancara dilakukan dengan Bapak Ilham



Pertemuan Rutin Kelompok Tani di Rumah Bapak Latipu





NURUL SYAFIQAH ARIS lahir pada tanggal 12 September 2001 di Pangkajene. Anak pertama dari pasangan suami istri, Ayah Aris dan Ibu Cia. Penulis pertama kali menempuh pendidikan di SD Negeri 4 Sereang dan lulus pada tahun 2013, setelah tamat penulis melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 3 Pangsidi, lulus pada tahun 2016, kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 2 Sidrap dan lulus pada tahun 2019. Kemudian di tahun 2019 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Strata Satu (S1) Institut Agama Islam Negeri Parepare Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah. Penulis melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Kantor Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Pinrang, dan melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Desa Belo, Kec. Ganra, Kab. Soppeng Sulawesi Selatan.

Dengan ketekunan, motivasi dan semangat yang besar untuk terus belajar dan mencoba. Penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Besar harapan saya agar dengan penulisan ini tugas akhir skripsi ini dapat memberikan dampak positif bagi dunia pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga karena telah menyelesaikan strata satu (S1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah dengan judul skripsi “Sistem Pertanian Padi Berkelanjutan dalam Peningkatan Perekonomian di Desa Sereang Kabupaten Sidrap (Tinjauan Ekonomi Islam).”